

**HUBUNGAN TINGKAT PERCAYA DIRI DENGAN TINGKAT
KECEMASAN PADA MAHASISWA *FRESH GRADUATE* PROFESI NERS
DI STIKES MEDISTRA INDONESIA DALAM MENGHADAPI DUNIA
KERJA PADA MASA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI



IRNA NURROSSANTI

17.156.01.11.017

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1) DAN PENDIDIKAN PROFESI NERS

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MEDISTRA INDONESIA

BEKASI

2021

**HUBUNGAN TINGKAT PERCAYA DIRI DENGAN TINGKAT
KECEMASAN PADA MAHASISWA *FRESH GRADUATE* PROFESI NERS
DI STIKES MEDISTRA INDONESIA DALAM MENGHADAPI DUNIA
KERJA PADA MASA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

Sebagai Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan (S.Kep)
Pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan
STIKes Medistra Indonesia



IRNA NURROSSANTI

17.156.01.11.017

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1) DAN PENDIDIKAN PROFESI NERS

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MEDISTRA INDONESIA

BEKASI

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “**HUBUNGAN TINGKAT PERCAYA DIRI DENGAN TINGKAT KECEMASAN PADA MAHASISWA *FRESH GRADUATE* PROFESI NERS DI STIKES MEDISTRA INDONESIA DALAM MENGHADAPI DUNIA KERJA PADA MASA PANDEMI COVID-19**” telah disetujui sebagai Skripsi dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Bekasi, 22 Agustus 2021

Penguji I



Arabta M. Peraten Pelawi, S.Kep, Ns, M.Kep

NIDN. 0301096505

Penguji II



Ns. Riris Ocktryna, M.Kep., Sp.KepJ

NIDN. 0326107203

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN TINGKAT PERCAYA DIRI DENGAN TINGKAT
KECEMASAN PADA MAHASISWA *FRESH GRADUATE* PROFESI NERS
DI STIKES MEDISTRA INDONESIA DALAM MENGHADAPI DUNIA
KERJA PADA MASA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

Disusun Oleh :

IRNA NURROSSANTI

NPM. 17.156.01.11.017


Diuji Secara Online

Pada Tanggal 22 Agustus 2021

Mengetahui,

Penguji I

Penguji II



(Arabta M. Peraten Pelawi,S.Kep.,Ns.,M.Kep)

(Ns. Riris Octryna,M.Kep.,Sp.Kep.J)

NIDN. 0301096505

NIDN. 0326107203

Wakil Ketua 1 Bidang Akademik

Kepala Program Studi Ilmu

Keperawatan (S1) dan Pendidikan Profesi Ners

(Dr. Lenny Irmawaty S, STT.,M.Kes)

(Dinda Nur Fajri Hidayati B,S.Kep.,Ns.,M.Kep)

NIDN. 111901197902

NIDN. 0301109302

Disahkan,

Ketua STIKes Medistra Indonesia

Linda K Telaumbanua, STT., M. Keb

NIDN. 0302028001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Irna Nurrossanti

NPM : 17.156.01.11.017

Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Judul Skripsi : Hubungan Tingkat Percaya Diri Dengan Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa *Fresh Graduate* Profesi Ners Di STIKes Medistra Indonesia Dalam Menghadapi Dunia Kerja Pada Masa Pandemi Covid-19

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya tulis ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila kemudian hari dapat dibuktikan bahwa Skripsi ini adalah hasil jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan sendiri.

Bekasi, 22 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



Irna Nurrossanti

NPM : 17.156.01.11.092

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan bimbingannya Penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Hubungan Tingkat Percaya Diri Dengan Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa *Fresh Graduate* Profesi Ners Di STIKes Medistra Indonesia Dalam Menghadapi Dunia Kerja Pada Masa Pandemi Covid-19” ini dengan baik. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Medistra Indonesia. Selama penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala hormat dan kerendahan hati Penulis menyampaikan penghargaan dan terimakasih kepada :

1. Usman Ompusunggu, S.E., Selaku pembina Yayasan Medistra Indonesia
2. Saver Mangandar Ompusunggu, SE selaku Ketua Yayasan Medistra Indonesia.
3. Linda K. Telaumbanua, SST., M.Keb selaku Ketua STIKes Medistra Indonesia.
4. Dr Lenny Irmawaty Sirait, SST., M.Kes selaku Wakil Ketua 1 Bidang Akademik STIKes Medistra Indonesia.
5. Farida Banjarnahor, SH selaku Wakil Ketua II Bidang Administrasi dan Kepegawaian STIKes Medistra Indonesia.
6. Hainun Nisa, SST., M.Keb selaku Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan

STIKes Medistra Indonesia.

7. Dinda Nur Fajri Hidayati B,S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Kepala Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Medisra Indonesia
8. Rotua Suryani S, M.kes., S.Kep., Ns., M.Kep selaku kordinator Skripsi.
9. Ns. Riris Ocktryna, M.Kep., Sp.KepJ selaku Dosen Pembimbing Pendamping Skripsi.
10. Arabta M. Peraten Pelawi,S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku dosen Penguji 1.
11. Dr. Tetty Rina Aritonang Simaremare, SST.,M.Keb selaku dosen pembimbing akademik
12. Seluruh dosen dan staff STIKes Medistra Indonesia yang turut memberikan ilmu, arahan, dan msaukan selama proses pendidikan.
13. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan baik moril maupaun materil, dan semangat tanpa henti bagi peneliti.
14. Teman-teaman seperjuangan khususnya Kelas A S1 Ilmu Keperawatan STIKes Medistra Indonesia angkatan XIII dan teman-teman satu bimbingan skripsi yang sudah memberikan doa, dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
15. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyelesaian Skripsi ini.

Dalam hal itu penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, jika ada kesalahan dalam penulisan skripsi ini penulis mohon kesediannya untuk memberikan kritik dan saran, serta motivasi yang membangun.

Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan umumnya kepada para pembaca.

Bekasi, 22 Agustus 2021

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Irna Nurrossanti', written in a cursive style. The signature is positioned to the right of a vertical line that serves as a separator.

(Irna Nurrossanti)

DAFTAR PUSTAKA

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR PUSTAKA.....	viii
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Keaslian Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Konsep Percaya diri.....	12
1. Pengertian Kepercayaan Diri.....	12
2. Proses Terbentuknya Kepercayaan Diri.....	13
3. Ciri-ciri Individu Memiliki Sikap Percayaan Diri.....	14

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri	15
5. Aspek-aspek Kepercayaan Diri	17
6. Tingkatan Kepercayaan Diri.....	18
B. Konsep Kecemasan atau Ansietas.....	18
1. Definisi Kecemasan	18
2. Tingkat Kecemasan.....	19
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecemasan	22
4. Tanda dan Gejala Kecemasan.....	25
7. Kecemasan Fresh Graduate dalam Menghadapi Dunia Kerja.....	26
8. Faktor-faktor Penyebab Kecemasan Dalam Menghadapi Dunia Kerja	28
9. Aspek-aspek Kecemasan dalam Menghadapi Dunia Kerja	29
C. Konsep fresh graduate Profesi Ners.....	30
1. Definisi Mahasiswa.....	30
2. Definisi Mahasiswa Keperawatan	30
3. Definisi Mahasiswa Kepraawatan Profesi Ners	30
4. Definisi Fresh Graduate	31
D. Dampak Covid-19	31
E. Kerangka Teori.....	35
F. Kerangka Konsep.....	37
G. Hipotesis Penelitian	37

BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis dan Desain Penelitian	39
B. Populasi dan Sampel.....	39
1. Populasi	39
2. Sampel.....	40
3. Metode Sampling	41
C. Ruang Lingkup Penelitian	43
D. Variabel Penelitian.....	44
1. Variabel independen	44
2. Variabel Dependen.....	44
E. Definisi Operasional	45
F. Jenis Data.....	46
1. Data Primer.....	46
2. Data Sekunder.....	46
G. Teknik Pengumpulan Data	46
H. Instrumen Penelitian	48
1. Uji Validitas.....	50
2. Uji Reliabilitas	51
I. Pegolahan Data.....	52
J. Analisa Data	55

1. Analisa Univariat	55
2. Analisis Bivariat	55
K. Etika Penelitian Keperawatan	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	58
Gambaran Umum Lokasi Penelitian	58
1. Letak Geografis	58
2. Sejarah STIKes Medistra Indonesia.....	58
a. Visi, dan Misi STIKes Medistra Indonesia	60
3. Gambaran Proses Penelitian	60
B.Hasil Univariat.....	62
C.Hasil Bivariat	66
D.Pembahasan Univariat dan Bivariat.....	67
1. Karakteristik Umur Responden pada Mahasiswa Profesi Ners di STIKes Medistra Indonesia tahun 2021.	67
2. Karakteristik Jenis Kelamin Responden pada Mahasiswa Profesi Ners di STIKes Medistra Indonesia tahun 2021.	70
3. Tingkat Percaya Diri Pada Mahasiswa <i>Fresh Graduate</i> Profesi Ners Di STIKes Medistra Indonesia Dalam Menghadapi Dunia Kerja Pada Masa Pandemi Covid-19.....	73

4. Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa <i>Fresh Graduate</i> Profesi Ners Di STIKes Medistra Indonesia Dalam Menghadapi Dunia Kerja Pada Masa Pandemi Covid-19.....	76
5. Hubungan Tingkat Percaya Diri Dengan Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa <i>Fresh Graduate</i> Profesi Ners Di STIKes Medistra Indonesia Dalam Menghadapi Dunia Kerja Pada Masa Pandemi Covid-19.....	79
E. Keterbatasa Penelitian	83
BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN.....	96

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	11
Tabel 3.1 Definisi Operasional	45
Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Kepercayaan Diri.....	48
Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Kecemasan.....	49
Tabel 4.1 Karakteristik Umur Responden Mahasiswa Profesi Ners di STIKes Medistra Indonesia tahun 2021	63
Tabel 4.2 Karakteristik Jenis Kelamin pada Responden Mahasiswa Profesi Ners di STIKes Medistra Indonesia tahun 2021.....	47
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi tingkat percaya diri pada mahasiswa fresh graduate Profesi Ners di STIKes Medistra Indonesia dalam menghadapi dunia kerja pada masa pandemi covid-19	65
Tabel 4.4 Distribusi frekuensi tingkat kecemasan pada mahasiswa fresh graduate Profesi Ners di STIKes Medistra Indonesia dalam menghadapi dunia kerja pada masa pandemi covid-19	66
Tabel 4.5 Hubungan tingkat percaya diri dengan tingkat kecemasan mahasiswa fresh graduate Profesi Ners di STIKes Medistra Indonesia dalam menghadapi dunia pada masa pandemi covid-19	67

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Rentang Respon Ansietas (Stuart & Sundeen, 2007)	16
Bagan 2.1 Kerangka teori	36
Bagan 2.2 variabel Independen dan Variabel Dependen	29
Error! Bookmark not defined.	

ABSTRAK

Hubungan Tingkat Percaya Diri Dengan Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa Fresh Graduate Profesi Ners Di STIKes Medistra Indonesia Dalam Menghadapi Dunia Kerja Pada Masa Pandemi Covid-19

Peneliti¹, Peneliti²

Irna Nurrossanti¹, Ns. Riris Ocktryna, M.Kep., Sp.KepJ²

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia

Irnanurrossanti20@gmail.com, ririsqueen@gmail.com

Latar Belakang : Awal tahun 2020, dunia digemparkan dengan merebaknya virus baru yaitu Coronavirus disease 2019 yang ditemukan pada akhir Desember 2019 di Wuhan, Tiongkok. Penyebaran virus corona yang begitu cepat menimbulkan terjadinya lonjakan pasien yang membuat fasilitas kesehatan semakin penuh. Tenaga kesehatan sangat memiliki peranan penting dalam menghadapi masalah kesehatan, terutama dalam kondisi pandemi seperti saat ini. Kebutuhan tinggi tenaga kesehatan di masa pandemi Covid-19 membuka peluang kerja yang luas bagi lulusan mahasiswa kesehatan. Terbuka lebarnya peluang kerja bagi lulusan mahasiswa kesehatan tidak membuat semua lulusan mampu menghadapi dunia kerja, beberapa faktor seperti kepercayaan diri dapat mempengaruhi tingkat kecemasan pada mahasiswa kesehatan. Khususnya pada mahasiswa program studi Profesi Ners di STIKes Medistra Indonesia dalam menghadapi dunia kerja.

Tujuan : Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara tingkat percaya diri dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa *fresh graduate* Profesi Ners dalam menghadapi dunia kerja pada masa covid-19.

Metode : Desain penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian *Kuantitatif*, desain peneliti bersifat analitik menggunakan *metode survey*, melalui pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *probability sampling* pada 77 mahasiswa program studi Profesi Ners tahun 2021. Metode pengumpulan data dengan menggunakan angket dan kuesioner menggunakan *google form*.

Hasil : Berdasarkan hasil analisa statistik dengan menggunakan uji Chi Square diperoleh *p value* 0,045 dapat disimpulkan *p value* (0,045) < (0,05) sehingga dapat dinyatakan bahwa H0 ditolak.

Kesimpulan : Terdapat hubungan antara tingkat percaya diri dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa *fresh graduate* Profesi Ners di STIKes Medistra Indonesia dalam menghadapi dunia kerja pada masa covid-19.

Kata Kunci : tingkat percaya diri, tingkat kecemasan, *fresh graduate* profesi ners, menghadapi dunia kerja pada masa pandemi covid-19

ABSTRACT

The Correlation between Confidence Levels and Anxiety Levels for Fresh Graduate Students of Nursing Profession at STIKes Medistra Indonesia in Facing the World of Work During the Covid-19 Pandemic

Resercher¹, Supervisor²

Irna Nurrossanti¹, Ns. Riris Ocktryna, M.Kep., Sp.KepJ²

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia

Irnanurrossanti20@gmail.com, ririsqueen@gmail.com

Background: In early 2020, the world was shocked by the outbreak of a new virus, namely Coronavirus disease 2019 which was discovered at the end of December 2019 in Wuhan, China. The rapid spread of the corona virus has caused a surge in patients which has made health facilities even more full. Health workers have a very important role in dealing with health problems, especially in a pandemic like today. The high demand for health workers during the Covid-19 pandemic has opened up wide job opportunities for health student graduates. The wide opening of job opportunities for graduates of health students does not make all graduates able to face the world of work, several factors such as self-confidence can affect the level of anxiety in health students. especially for students of the Nursing Profession study program at STIKes Medistra Indonesia in facing the world of work.

Objective : To find out whether there is a relationship between the level of self-confidence and the level of anxiety in fresh graduate students of the Nursing Profession in dealing with the world of work during the Covid-19 period.

Methods: The research design used is a quantitative research type, the research design is analytical using a survey method, through a cross sectional approach. The sampling technique in this study is probability sampling on 77 students of the Nursing Profession study program in 2021. The data collection method uses questionnaires and questionnaires using google form.

Results: Based on the results of statistical analysis using the Chi Square test obtained p value of 0.045, it can be concluded that p value (0.045) < (0.05) so that it can be stated that H0 is rejected.

Conclusion: There is a corelation between the level of confidence and the level of anxiety in fresh graduate students of the Nursing Profession at STIKes Medistra Indonesia in dealing with the world of work during the Covid-19 period.

Keywords: level of confidence, level of anxiety, fresh graduate of the nursing profession, facing the world of work during the covid-19 pandemic

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Awal tahun 2020, dunia digemparkan dengan merebaknya virus baru yaitu Coronavirus disease 2019 (COVID-19) yang ditemukan pada akhir Desember 2019 di Wuhan, Tiongkok (Yuliana, 2020). Penyebaran virus corona yang begitu cepat maka pada 30 Januari 2020 WHO telah menyatakan COVID-19 sebagai masalah kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian internasional (Dong et al., 2020).

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan virus corona sebagai pandemi pada 11 Maret 2020 (Dede et al., 2020). Status pandemi menandakan bahwa penyebaran COVID-19 berlangsung sangat cepat hingga hampir semua negara di dunia tidak dapat terhindar dari virus corona (No & Mona, 2020). Virus corona dapat menyebar dengan begitu cepat dan dapat menginfeksi segala jenis usia. Virus ini dapat menular secara mudah melalui kontak langsung dengan penderita yang terinfeksi (No & Mona, 2020).

Ahir tahun 2020 dunia kembali digemparkan dengan adanya Covid-19 jenis baru, yaitu Covid-19 yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 varian delta yang telah menjadi *variant of concern* karena menyebabkan peningkatan

kasus yang cepat di seluruh dunia. SARS-CoV-2 varian delta pertama kali teridentifikasi di Maharashtra India, pada bulan Desember 2020 (Halomoan, 2021).

Penyebaran virus covid-19 varian delta yang begitu cepat mengakibatkan peningkatan terhadap jumlah kasus yang terpapar. WHO menyebutkan, kasus baru global periode 12-18 Juli total mencapai 3,42 juta, naik 12% dibanding pekan sebelumnya. Secara global, kasus harian COVID-19 periode 12-18 Juli lalu rata-rata 490.000 infeksi, meningkat dibanding 400.000 kasus per hari pada pekan sebelumnya. Selama periode 12-18 Juli, empat wilayah kecuali Amerika dan Afrika melaporkan peningkatan kasus COVID-19. Wilayah Pasifik Barat mencatat peningkatan kasus terbesar, mencapai 30%, diikuti Eropa 21% (Kurniawan, 2021).

Dilansir dari CNN Indonesia - Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 Kementerian Kesehatan RI Siti Nadia Tarmizi melaporkan virus corona varian Delta telah menyebar hampir merata di seluruh daerah di Indonesia, berdasarkan hasil penelitian spesimen. Nadia (2021) menyatakan sejak awal tahun 2021 hingga 28 Juli 2021, Indonesia telah melaporkan 3.651 hasil pengurutan genom ke dalam database global. Tercatat di dalamnya, tiga dari empat varian virus corona yang harus diwaspadai, yaitu varian Alfa, Beta dan Delta. Penambahan kasus masih tinggi dengan rata-rata 40 ribuan kasus per hari dan tidak ada wilayah yang steril dari Covid-19. Sementara potensi penularan varian Delta sangat tinggi dan menjadi salah satu faktor meningkatnya angka kematian.

Pasien yang terkonfirmasi positif COVID-19 tidak mendapatkan pelayanannya yang sama, pelayanan yang diberikan berdasarkan gejala yang dialami oleh pasien baik gejala berat atau ringan (Kemenkes, 2020). Penanganan pasien positif COVID-19 yang tidak bergejala akan diimbau untuk isolasi mandiri di rumah atau di RS Darurat. Isolasi minimal 10 hari sejak ditegakkan diagnosis. Penanganan bagi pasien positif COVID-19 dengan gejala sakit ringan-sedang akan diimbau untuk isolasi mandiri di rumah, RS Darurat, RS, maupun RS Rujukan COVID-19. Isolasi minimal 10 hari sejak munculnya gejala ditambah 3 hari bebas demam dan gejala pernapasan. Sedangkan bagi pasien positif COVID-19 dengan gejala sakit berat akan diisolasi di rumah sakit atau rumah sakit rujukan (Kemenkes, 2020).

Penyebaran virus corona yang begitu cepat menimbulkan terjadinya lonjakan pasien yang membuat fasilitas kesehatan semakin penuh. Lonjakan pasien tersebut membuat tugas tenaga kesehatan ikut bertambah sehingga membuat tenaga kesehatan kelelahan (Kusmono, 2020). Tenaga kesehatan yang berhadapan langsung dengan pasien sangat berisiko tertular COVID-19 (Kemenkes RI, 2020).

Tenaga kesehatan sangat memiliki peranan penting dalam menghadapi masalah kesehatan, terutama dalam kondisi pandemi seperti saat ini. Usaha penanganan dan pencegahan terus dilakukan demi melawan COVID-19 (Hamenda, 2020). Sebagai garda terdepan mereka rela mengorbankan waktu,

pikiran, tenaga, dan nyawa demi menyelamatkan banyaknya pasien yang terkonfirmasi covid-19 (Muktiah, 2021).

Tenaga kesehatan sebagai garda terdepan memiliki peran penting khususnya dalam upaya promotif dan preventif pada masa Pandemi COVID-19 ini (Biro Komunikasi & Pelayanan Publik Kementerian Kesehatan RI, 2021). Tenaga kesehatan menjadi salah satu kebutuhan utama di fasilitas kesehatan khususnya yang menjadi rujukan pasien covid-19 (Nancy, 2020). Kebutuhan tinggi tenaga kesehatan di masa pandemi Covid-19 membuka peluang kerja yang luas bagi lulusan program studi keperawatan, kebidanan, rekam medis dan informasi kesehatan (Febriana, 2020).

Terbuka lebarnya peluang kerja bagi lulusan mahasiswa kesehatan tidak membuat semua lulusan mampu menghadapi dunia kerja, beberapa faktor seperti kepercayaan diri dapat mempengaruhi tingkat kecemasan pada mahasiswa kesehatan khususnya pada mahasiswa program studi Profesi Ners di STIKes Medistra Indonesia dalam menghadapi dunia kerja.

Hasil wawancara pada beberapa mahasiswa program studi Profesi Ners di STIKes Medistra Indonesia didapatkan bahwa mereka rata-rata mengalami kecemasan dalam menghadapi dunia kerja dimasa pandemi covid-19. Rasa cemas yang dirasakan oleh para mahasiswa dikarenakan hampir satu tahun terakhir ini para mahasiswa tidak turun ke lahan praktik sehingga menyebabkan perasaan tidak percaya diri terhadap potensi diri yang mereka miliki untuk terjun ke dunia kerja. Rasa cemas juga timbul akibat dari

perasaan takut terinfeksi dan beban kerja yang berat selama pandemi ini. Lingkungan juga berpengaruh terhadap rasa cemas yang dirasakan oleh mahasiswa Profesi Ners di STIKes Medistra Indonesia.

Kecemasan dalam menghadapi dunia kerja juga timbul karena kurangnya pemahaman mengenai ilmu dan kemampuan yang didapatkan selama perkuliahan (Dimenggo & Yendi, 2021). Tuntutan dari berbagai pihak untuk dapat langsung bekerja setelah lulus juga menjadi sumber kecemasan bagi mahasiswa (Sukmasari, 2017). Kecemasan juga dapat disebabkan oleh penyedia kerja yang meminta pengalaman kerja bagi calon pekerjanya, sedangkan mahasiswa *fresh graduate* merupakan mahasiswa yang baru lulus yang belum memiliki pengalaman kerja sebelumnya (Nurjanah, 2020).

Kecemasan merupakan reaksi emosi yang tidak menyenangkan yang ditandai dengan ketakutan (Dimenggo & Yendi, 2021). Kecemasan merupakan suatu hal yang wajar bagi individu, tetapi kecemasan pada tahap tertentu dapat berakibat buruk bagi kesehatan individu tersebut (Dimenggo & Yendi, 2021). Rasa cemas yang disebabkan karena kurang yakin dengan kompetensi yang dimiliki menjadi salah satu faktor penyebab munculnya rasa takut, khawatir, dan cemas pada mahasiswa semester akhir terhadap kemungkinan mereka mendapatkan pekerjaan (Dimenggo & Yendi, 2021). Faktor-faktor seperti kepercayaan diri, kurangnya keahlian dan pengalaman dalam bidang pekerjaan juga dapat mempengaruhi timbulnya kecemasan terhadap dunia kerja (Dimenggo & Yendi, 2021).

Banyaknya faktor yang dapat menimbulkan kecemasan pada mahasiswa *fresh graduate*, tidak jarang membuat mereka mengalami kesulitan dalam menghadapi dunia kerja. Salah satu upaya untuk mengatasi kecemasan dalam menghadapi dunia kerja dengan cara memiliki keberanian dan sikap percaya diri (Lee, 2004)

Percaya diri adalah sikap percaya atau yakin terhadap kemampuan yang dimiliki untuk dapat menyelesaikan suatu masalah (Iqbal, 2020). Kepercayaan diri merupakan hal pertama yang diperlukan oleh seseorang dalam persiapan menghadapi dunia kerja, karena apabila seseorang merasa tidak mampu mempersiapkan dirinya, maka seseorang tersebut akan cenderung memiliki kecemasan pada dirinya ketika akan memasuki dunia kerja (Dimenggo & Yendi, 2021).

Mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi cenderung memiliki kesiapan mental yang baik dalam menghadapi dunia kerja, namun sebaliknya bagi mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri rendah cenderung memiliki kecemasan dalam menghadapi dunia kerja (Sukmasari, 2017). Hal ini sejalan dengan penelitian Dino Dimenggo dan Frischa Meivilona Yendi (2021) yang menyatakan terdapat hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa semester akhir. Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh Direra Sukmasari (2017) yang menyatakan terdapat hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang.

Lauster (2002) menyatakan salah satu faktor yang mempengaruhi kecemasan adalah kepercayaan diri. Semakin tinggi kepercayaan diri seseorang maka kecemasan yang dirasakan akan semakin rendah. Sebaliknya semakin rendah kepercayaan diri seseorang maka kecemasan yang dirasakan akan semakin tinggi (Yunita, 2013). Mahasiswa yang kurang percaya diri akan memiliki perasaan kurang berani atau merasa cemas dalam melakukan suatu kegiatan khususnya dalam mencari pekerjaan (Sukmasari, 2017). Berdasarkan penjelasan di atas mendorong peneliti untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan tingkat percaya diri dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa *fresh graduate* Profesi Ners di STIKes Medistra Indonesia dalam menghadapi dunia kerja pada masa covid-19”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada hubungan antara tingkat percaya diri dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa *fresh graduate* Profesi Ners di STIKes Medistra Indonesia dalam menghadapi dunia kerja pada masa covid-19 ?”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara tingkat percaya diri dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa *fresh graduate* Profesi Ners dalam menghadapi dunia kerja pada masa covid-19.

2. Tujuan Khusus

- a) Untuk mengetahui data demografi berdasarkan jenis kelamin dan usia terhadap tingkat percaya diri pada mahasiswa *fresh graduate* Profesi Ners di STIKes Medistra Indonesia dalam menghadapi dunia kerja pada masa covid-19.
- b) Untuk mengetahui tingkat percaya diri pada mahasiswa *fresh graduate* Profesi Ners di STIKes Medistra Indonesia dalam menghadapi dunia kerja pada masa covid-19.
- c) Untuk mengetahui tingkat kecemasan pada mahasiswa *fresh graduate* Profesi Ners di STIKes Medistra Indonesia dalam menghadapi dunia kerja pada masa covid-19.
- d) Untuk menganalisis hubungan tingkat percaya diri dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa *fresh graduate* Profesi Ners di STIKes Medistra Indonesia dalam menghadapi dunia kerja pada masa covid-19.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan penelitian bagi bidang ilmu pengetahuan pada umumnya khususnya dibidang keperawatan jiwa mengenai hubungan tingkat percaya

diri dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa fresh graduate dalam menghadapi dunia kerja pada masa covid-19.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu untuk mendapatkan pengetahuan dan ilmu yang lebih luas mengenai hubungan tingkat percaya diri dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa *fresh graduate* profesi Ners dalam menghadapi dunia kerja pada masa covid-19 . Selain itu, penelitian ini juga merupakan syarat kelulusan dalam memenuhi penugasan mata kuliah skripsi.

b. Manfaat Bagi Institusi STIKes Medistra Indonesia

Manfaat penelitian ini bagi STIKes Medistra Indonesia adalah diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pembelajaran bagi tenaga pengajar untuk dapat meningkatkan kepercayaan diri pada mahasiswa sehingga dapat meminimalisir terhadap kecemasan pada saat menghadapi dunia kerja.

c. Manfaat Bagi Mahasiswa Keperawatan

Manfaat penelitian ini bagi mahasiswa keperawatan yaitu sebagai sumber informasi untuk menambah pengetahuan mengenai hubungan kepercayaan diri dengan tingkat kecemasan pada saat menghadapi

dunia kerja, sehingga mahasiswa mampu menyiapkan dirinya untuk dapat menghadapi dunia kerja di masa yang akan datang.

d. Manfaat Bagi Masyarakat

Manfaat bagi masyarakat diharapkan dapat berguna sebagai bahan bacaan dan juga sumber informasi bagi yang ingin mengetahui mengenai hubungan tingkat kepercayaan diri dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa *fresh graduate* dalam menghadapi dunia kerja dimasa covid-19.

e. Manfaat bagi penelitian selanjutnya

Manfaat bagi peneliti selanjutnya adalah diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan sumber ilmu yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan.

E. Keaslian Penelitian

Dalam penelitian ini sumber yang digunakan mengacu dari beberapa penelitian sebelumnya dengan mempertimbangkan beberapa persamaan dan perbedaannya. Ada beberapa yang memiliki persamaan variabel baik Independen maupun dependennya. Untuk perbedaannya terletak pada jenis penelitian, jumlah populasi dan sampel, metode penelitian serta instrumen yang digunakan. Maka beberapa referensi Jurnal yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No.	Pengarang	Judul	Tahun	Hasil
1.	Anastasia, Tuti Pahria, dan Ahmad Yamin Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran	Gambaran tingkat kecemasan karier pada mahasiswa tingkat akhir dan program sarjana dan program profesi fakultas keperawatan universitas padjajaran	2017	Hasil penelitian menunjukkan mahasiswa tingkat akhir program sarjana memiliki kecenderungan lebih cemas dibandingkan mahasiswa program profesi, serta mahasiswa dengan IPK yang lebih tinggi cenderung memiliki kecemasan yang lebih rendah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi data rujukan intervensi bimbingan karier.
2.	Dita Risniadan dan Inhasuti Sugiasih Fakultas Psikologi, Universitas Islam Sultan Agung Semarang	Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Semarang	2019	Hasil analisis data penelitian ini menunjukkan bahwa sebaran data yang ada adalah normal dan mengikuti fungsi linear. Koefisien korelasi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah $r_{xy} = -0,457$ dengan $0,005$ ($p < 0,01$). Hal ini berarti menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ini diterima. Dengan kata lain, ada hubungan negatif antara kepercayaan diri dengan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja pada mahasiswa semester akhir di Universitas 17 Agustus 1945 Semarang.
3.	Dino Dimenggo dan Frischa Meivilona Yendi Universitas Negeri Padang	The Correlation between Self-Confidence and Anxiety in encounter the Work Environment of Final Semester Students	2021	Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan dalam kategori sedang antara kepercayaan diri dan kecemasan dalam menghadapi lingkungan kerja pada mahasiswa semester akhir Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Pendidikan UNP.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Percaya diri

1. Pengertian Kepercayaan Diri

Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dikeluarkan oleh Departemen Pendidikan Nasional (2008), menjelaskan bahwa percaya diri merupakan sikap percaya pada kemampuan yang ada dalam diri. Sedangkan menurut Anthony (dalam Sukmasari, 2017) kepercayaan diri merupakan sikap individu yang dapat menerima kenyataan, dapat mengembangkan diri, berpikir positif, memiliki kemandirian serta mempunyai kemampuan untuk mencapai segala sesuatu yang diinginkan.

Hakim (dalam Sukmasari, 2017) kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan seseorang terhadap kelebihan yang dimilikinya yang membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya. Sedangkan menurut Riadi (2019) percaya diri adalah sikap percaya terhadap kemampuan yang dimiliki untuk dapat menyelesaikan segala sesuatu.

Berdasarkan pengertian menurut tokoh-tokoh diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa kepercayaan diri merupakan sikap yang dimiliki

oleh individu mengenai sikap percaya dan yakin terhadap kemampuan yang dimilikinya sehingga dapat memudahkan dalam memperoleh segala sesuatu yang diinginkan.

2. Proses Terbentuknya Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri merupakan salah satu sikap yang harus dimiliki oleh individu untuk dapat mengembangkan aktivitas dan kreativitasnya dalam upaya mencapai prestasi (Syam & Amri, 2017). Namun, kepercayaan diri tidak tumbuh dengan sendirinya. Kepercayaan diri tumbuh dari proses interaksi antara individu dengan lingkungannya yang berlangsung secara terus menerus (Syam & Amri, 2017).

Hakim (dalam Syam & Amri, 2017) ada empat proses yang harus dilalui seseorang untuk dapat membentuk kepercayaan diri pada dirinya, yaitu :

- a. Terbentuknya kepribadian yang baik sesuai dengan proses perkembangan yang dapat menghasilkan suatu kelebihan tertentu.
- b. Penilaian seseorang terhadap kelebihan yang dimilikinya akan dapat memberikan keyakinan yang kuat dalam diri individu untuk mendapatkan segala sesuatu yang diinginkan.
- c. Penilaian dan respon positif seseorang terhadap kelemahan yang dimiliki tidak akan menimbulkan rasa rendah diri pada dirinya.

- d. Pengalaman dalam kehidupan dengan cara memanfaatkan segala kelebihan yang pernah dialami oleh individu tersebut.

3. Ciri-ciri Individu Memiliki Sikap Percayaan Diri

Iswidharmanjaya & Enterprise (dalam Nurani dan Sunarto, 2018) ciri-ciri orang yang memiliki rasa percaya diri, yaitu:

- a. Mampu bertanggung jawab terhadap keputusan yang telah diambil.
- b. Dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan baru.
- c. Mampu mengembangkan motivasi belajar.
- d. Bekerja keras.
- e. Dapat menghadapi segala sesuatu.
- f. Berani mengambil tindakan dalam setiap kesempatan yang dihadapi.
- g. Menerima diri secara realistis.
- h. Menghargai diri sendiri.
- i. Yakin terhadap kemampuan yang dimiliki dan tidak terpengaruh oleh orang lain.
- j. Selalu optimis dalam menghadapi segala tantangan dan tidak mudah cemas.

Hakim (dalam Novianti, 2019)) ciri-ciri individu yang mempunyai kepercayaan diri adalah tidak panik pada saat mengerjakan segala sesuatu, mempunyai potensi diri, mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial, memiliki kondisi mental dan psikis yang baik, mempunyai kecerdasan dan pendidikan formal yang baik, memiliki keterampilan,

memiliki kemampuan bersosialisasi, selalu positif dalam menghadapi berbagai masalah, serta memiliki latar belakang keluarga yang baik.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri

Hakim (Iqbal, 2020) Faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri, yaitu :

a. Faktor Internal

Faktor internal yang mempengaruhi kepercayaan diri individu diantaranya :

1) Konsep diri

Terbentuknya rasa percaya diri pada seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh melalui hubungan interaksi dengan lingkungan.

2) Harga diri

Harga diri adalah penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri. Orang yang memiliki harga diri tinggi akan dapat menilai dirinya dengan baik sehingga dapat memudahkan dalam berhubungan dengan individu lain.

3) Kondisi fisik

Perubahan kondisi fisik dapat berpengaruh pada kepercayaan diri seseorang. Fisik yang sehat dapat membantu seseorang dalam meningkatkan kepercayaan diri sedangkan fisik yang kurang baik dapat menyebabkan seseorang tidak mempunyai kepercayaan diri.

4) Pengalaman hidup

Kepercayaan diri dapat diperoleh oleh individu melalui pengalaman yang mengecewakan, rasa kecewa yang dirasakan dapat membuat individu untuk bangkit menjadi lebih baik sehingga dapat menimbulkan kepercayaan diri yang kuat dalam diri individu tersebut.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi kepercayaan diri individu, diantaranya :

1) Pendidikan

Pendidikan dapat mempengaruhi terhadap rasa kepercayaan diri seseorang. seseorang dengan tingkat pendidikan rendah cenderung akan memiliki kepercayaan diri yang rendah sedangkan seseorang dengan pendidikan tinggi cenderung akan memiliki kepercayaan diri yang tinggi pula.

2) Pekerjaan

Bekerja dapat mengembangkan kreativitas dan rasa kepercayaan diri. Kepercayaan diri didapatkan dari rasa puas dan rasa bangga ketika dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik.

3) Lingkungan dan pengalaman hidup

Lingkungan dan pengalaman hidup sangat berpengaruh terhadap kepercayaan diri individu. Dukungan yang diterima dengan baik

dari lingkungan keluarga maupun masyarakat akan memberikan rasa nyaman dan percaya diri yang tinggi pada diri individu.

5. Aspek-aspek Kepercayaan Diri

Lauster (Novianti, 2019) aspek-aspek kepercayaan diri adalah sebagai berikut :

a. Percaya terhadap kemampuan diri

Kepercayaan diri adalah keyakinan yang dimiliki oleh seseorang terhadap kemampuan yang dimiliki oleh dirinya, sehingga dapat melakukan segala sesuatu sesuai dengan kemampuannya.

b. Optimis

Optimis adalah sikap positif berupa sikap selalu berprasangka baik yang dimiliki oleh seseorang dalam menghadapi segala sesuatu.

c. Objektif

Orang yang memandang permasalahan atau sesuatu hal dari sudut pandang yang menyeluruh, bukan menurut pandangan dirinya sendiri.

d. Bertanggung jawab

Bertanggung jawab adalah sikap seseorang untuk menanggung segala sesuatu yang telah diperbuatnya.

e. Rasional dan realistis

Rasional dan realistis adalah sikap seseorang dalam memandang suatu masalah, sesuatu hal dan suatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

6. Tingkatan Kepercayaan Diri

Menurut Madya (dalam Syam & Amri, 2017), tingkatan kepercayaan diri dibedakan menjadi empat, yakni:

- a. **Sangat percaya diri**, yaitu seseorang yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi dengan keyakinan bahwa dirinya mampu dalam mengatasi segala sesuatu.
- b. **Cukup percaya diri**, yaitu suatu keyakinan pada diri seseorang bahwa dirinya cukup mampu dalam menghadapi masalah dan situasi yang sedang dihadapi.
- c. **Kurang percaya diri**, yaitu suatu keraguan yang ada pada diri seseorang ketika menghadapi situasi tertentu.
- d. **Rendah diri**, yaitu suatu keyakinan pada diri seseorang yang menganggap dirinya tidak memiliki kemampuan yang berarti, dan merasa tidak berharga.

B. Konsep Kecemasan atau Ansietas

1. Definisi Kecemasan

Stuart dan Sundeen (dalam Anita, 2018) kecemasan adalah keadaan emosi tanpa objek yang jelas. Kecemasan dipicu oleh hal yang tidak diketahui penyebabnya dan menyertai semua pengalaman baru seperti masuk sekolah, menghadapi dunia kerja, dan melahirkan. Zakariah (dalam Anita, 2018) kecemasan adalah suatu perasaan yang tidak menyenangkan yang digambarkan dengan kegelisahan atau ketegangan.

Kecemasan merupakan hal yang dialami oleh setiap individu, kecemasan berasal dari rasa takut yang muncul ketika merasa ada hal yang mengancam dan membahayakan pada diri mereka (Sukmasari, 2017). Kecemasan juga merupakan suatu gangguan mental yang ditandai dengan perasaan khawatir, takut, dan rasa tidak menyenangkan dalam diri individu (Sundberg, Winebarger, dan Taplin, 2007).

Nadziri (2018) kecemasan adalah suatu kekhawatiran terhadap suatu peristiwa yang belum terjadi di masa yang akan datang. Pendapat Kartono (dalam Dimenggo & Yendi, 2021) kecemasan merupakan reaksi emosi yang tidak menyenangkan seperti perasaan takut pada diri individu. Perasaan takut tersebut timbul karena individu merasa ada hal yang mengancam atau mengganggu pada dirinya.

Penjelasan-penjelasan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa kecemasan merupakan keadaan emosional yang ditandai dengan perasaan tidak nyaman, perasaan takut yang disebabkan oleh hal yang belum jelas.

2. Tingkat Kecemasan

Tingkat kecemasan menurut Stuart & Sundeen (dalam Anita, 2018), yaitu :

a. Kecemasan ringan

Kecemasan ini berhubungan dengan ketegangan dalam kehidupan sehari-hari, kecemasan ini menyebabkan individu menjadi waspada

dan meningkatkan lapang persepsinya. Kecemasan ini dapat memotivasi belajar dan menghasilkan pertumbuhan serta kreativitas.

Respon fisiologis ditandai dengan sesekali nafas pendek, nadi dan tekanan darah naik, gejala ringan pada lambung, muka berkerut, bibir bergetar. Respon kognitif merupakan lapang persepsi luas, mampu menerima rangsangan yang kompleks, konsentrasi pada masalah, menyelesaikan masalah secara efektif. Respon perilaku dan emosi seperti tidak dapat duduk tenang, tremor halus pada tangan, suara kadang-kadang meningkat.

b. Kecemasan sedang

Kecemasan ini berhubungan dengan ketegangan dalam kehidupan sehari-hari, kecemasan ini menyebabkan individu menjadi waspada dan meningkatkan lapang persepsinya. Kecemasan ini dapat memotivasi belajar dan menghasilkan pertumbuhan serta kreativitas.

Respon fisiologis ditandai dengan sesekali nafas pendek, nadi dan tekanan darah naik, gejala ringan pada lambung, muka berkerut, bibir bergetar. Respon kognitif merupakan lapang persepsi luas, mampu menerima rangsangan yang kompleks, konsentrasi pada masalah, menyelesaikan masalah secara efektif. Respon perilaku dan emosi seperti tidak dapat duduk tenang, tremor halus pada tangan, suara kadang-kadang meningkat.

c. Kecemasan berat

Sangat mengurangi lahan persepsi seseorang terhadap sesuatu yang terinci dan spesifik dan tidak dapat berpikir tentang hal yang lain. Semua perilaku ditujukan untuk menghentikan ketegangan individu dengan kecemasan berat memerlukan banyak pengarahannya untuk dapat memusatkan pikiran pada suatu area lain.

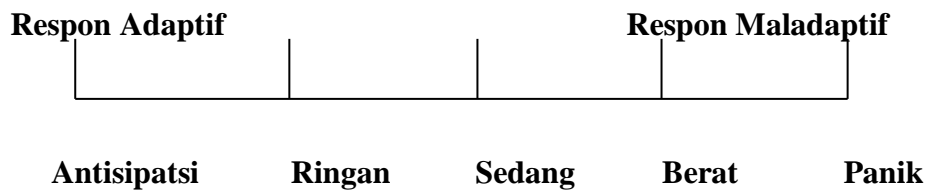
Respon fisiologi ditandai dengan nafas pendek, nadi dan tekanan darah meningkat, berkeringat, ketegangan dan sakit kepala. Respon kognitif merupakan lapang persepsi, amat sempit, tidak mampu menyelesaikan masalah. Respon perilaku dan emosi : perasaan ancaman meningkat.

d. Tingkat panik

Individu kehilangan kendali diri dan detail perhatian hilang. Hilangnya kontrol, menyebabkan individu tidak mampu melakukan apapun meskipun dengan perintah.

Respon fisiologis ditandai dengan nafas pendek, rasa tercekik, sakit dada, pucat, hipotensi, koordinasi motorik rendah. Respon kognitif merupakan lapang persepsi sangat sempit, tidak dapat berpikir logis. Respon perilaku dan emosi seperti mengamuk dan marah, ketakutan, kehilangan kendali.

Rentangrespons ansietas menurut Stuart & Sundeen (2007) sebagai berikut :



Bagan 2.1 Rentang Respon Ansietas (Stuart & Sundeen, 2007)

Dari penjelasan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa tigtatan kecemasan ada 4 yaitu, kecemasan ringan memungkinkan seseorang menjadi waspada dan lebih meningkatkan perhatiannya, kecemasan sedang memungkinkan seseorang untuk memusatkan pada hal-hal yang penting dan mengesampingkan hal-hal yang tidak penting, kecemasan berat memungkinkan seseorang untuk memusatkan perhatian pada sesuatu yang rinci dan spesifik serta tidak berpikir tentang hal lain, dan panik memungkinkan seseorang tidak mampu melakukan sesuatu walaupun dengan arahan.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecemasan

Faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan menurut (Untari & Rohmawati, 2014), yaitu:

a. Usia

Semakin meningkat usia seseorang maka akan semakin baik tingkat kematangan emosi dan kemampuan seseorang dalam menghadapi berbagai persoalan.

b. Jenis kelamin

Jenis kelamin sangat mempengaruhi kecemasan, dimana tingkat kecemasan yang lebih tinggi lebih sering di alami oleh perempuan dari pada laki-laki. Hal ini dikarenakan perempuan lebih peka terhadap emosi yang ada pada dirinya, dengan demikian perempuan juga akan lebih peka juga terhadap perasaan cemasnya.

c. Tahap perkembangan

Setiap tahap dalam usia perkembangan sangat berpengaruh pada perkembangan jiwa termasuk didalamnya konsep diri yang akan mempengaruhi ide, pikiran, kepercayaan dan pandangan individu tentang dirinya. Konsep diri pada individu tersebut dapat mempengaruhi dalam berhubungan dengan orang lain. Individu dengan konsep diri yang negatif lebih rentan terhadap kecemasan.

d. Tipe kepribadian

Orang yang berkepribadian A lebih mudah mengalami gangguan stress dari pada yang memiliki kepribadian B. Orang dengan pada tipe A dianggap lebih memiliki kecenderungan untuk mengalami tingkat stress yang lebih tinggi.

e. Pendidikan

Pendidikan sangat berpengaruh pada tingkat kecemasan individu, di mana individu dengan tingkat pendidikan yang rendah akan mudah mengalami kecemasan. Sedangkan individu dengan pendidikan tinggi

akan mudah mengendalikan kecemasannya, karena pendidikan yang tinggi akan dapat mempengaruhi kemampuan berfikir seseorang.

f. Status kesehatan

Status kesehatan sangat berpengaruh pada tingkat kecemasan, dimana orang yang sedang sakit akan memiliki tingkat kecemasan yang lebih tinggi mengenai penyakitnya dibandingkan dengan orang yang tidak sakit.

g. Makna yang dirasakan

Jika stresor dipersepsikan akan berakibat baik maka tingkat kecemasan yang akan dirasakan akan berat. Sebaliknya jika stressor dipersepsikan tidak mengancam dan individu mampu mengatasinya maka tingkat kecemasan yang dirasakanya akan lebih ringan.

h. Nilai-nilai budaya dan spritual

Nilai-nilai budaya dan spritual dapat mempengaruhi cara berfikir dan tingkah laku seseorang.

i. Dukungan sosial dan lingkungan

Dukungan sosial dan lingkungan sekitar dapat mempengaruhi cara berfikir seseorang tentang diri sendiri dan orang lain. Hal ini disebabkan oleh pengalaman seseorang dengan keluarga, sahabat rekan kerja dan lain-lain. Kecemasan akan timbul jika seseorang merasa tidak aman terhadap lingkungan.

j. Mekanisme koping

Ketika mengalami kecemasan, individu akan menggunakan mekanisme koping untuk mengatasinya. Jika seseorang tidak bisa menggunakan mekanisme kopingnya dengan baik maka seseorang tersebut kemungkinan tidak akan dapat mengatasi kecemasannya.

k. Pekerjaan

Bekerja pada umumnya bukanlah kegiatan yang menyenangkan. Tuntutan dan target dalam sebuah pekerjaan tidak jarang menimbulkan stres pada pekerja.

4. Tanda dan Gejala Kecemasan

Sutejo (2018), tanda dan gejala kecemasan adalah merasa cemas, khawatir, memiliki firasat buruk, merasa takut terhadap pikirannya sendiri, mudah tersinggung, merasa tegang, tidak tenang, sering gelisah dan mudah terkejut, dan mengalami gangguan pola tidur.

Penjelasan oleh Nevid Jeffery S, Spencer A, dan Greene Beverly (Hardiani, 2012) terkait dengan gejala-gejala kecemasan diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu :

a. Gejala fisik

Gejala fisik dari kecemasan yaitu : kegelisahan, anggota tubuh bergetar, banyak berkeringat, sulit bernafas, jantung berdetak kencang, merasa lemas, panas dingin, mudah marah, dan gampang tersinggung.

b. Gejala behavioral (prilaku)

Gejala behavioral dari kecemasan yaitu : berperilaku menghindar, mudah panik, dan menyendiri.

c. Gejala kognitif

Gejala kognitif dari kecemasan yaitu : khawatir tentang sesuatu, ketakutan terhadap sesuatu yang terjadi dimasa depan yang masih belum jelas kapan dan bagaimana situasinya, keyakinan bahwa sesuatu yang menakutkan akan segera terjadi, ketakutan akan ketidakmampuan untuk mengatasi masalah, kebingungan, dan sulit berkonsentrasi.

7. Kecemasan Fresh Graduate dalam Menghadapi Dunia Kerja

Rasa cemas dalam menghadapi dunia kerja yang disebabkan oleh rasa tidak percaya diri dengan kompetensi yang dimiliki menjadi salah satu faktor penyebab munculnya rasa takut, khawatir, dan cemas pada mahasiswa semester akhir terkait kemungkinan mereka dalam mendapatkan pekerjaan setelah lulus (Nadziri, 2018). Kecemasan dalam menghadapi dunia kerja juga timbul karena kurangnya pemahaman mengenai ilmu dan kemampuan yang didapatkan oleh mahasiswa selama perkuliahan (Nurjanah, 2020).

Tuntutan dari berbagai pihak untuk dapat langsung bekerja setelah lulus juga berpengaruh pada kecemasan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja (Sukmasari, 2017). Rachmady & Aprilia (2018) kecemasan

juga dapat disebabkan oleh penyedia kerja yang meminta pengalaman kerja bagi calon pekerjanya, sedangkan mahasiswa *fresh graduate* merupakan mahasiswa yang baru lulus dan belum memiliki pengalaman kerja sebelumnya. Serta kecemasan bagi lulusan mahasiswa keperawatan untuk mendapatkan Surat Tanda Registrasi (STR) yang menjadi syarat mutlak untuk dapat bekerja pada pelayanan kesehatan (Gustinerz, 2016).

Kecemasan yang tidak dapat teratasi dengan baik pada mahasiswa *fresh graduate* dapat menimbulkan dampak negatif berupa perilaku menghindar. Perilaku menghindar tersebut dapat menghambat mahasiswa *fresh graduate* untuk mendapatkan pekerjaan (Rachmady & Aprilia, 2018). Selain perilaku menghindar, dampak negatif yang ditimbulkan adalah depresi, tidak memiliki rasa percaya diri, merasa diri selalu gagal, sering melamun atau merenung, dan mudah putus asa (Rachmady & Aprilia, 2018).

Dari penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa kecemasan dalam menghadapi dunia kerja pada mahasiswa *fresh graduate* dikarenakan oleh kurang percaya diri terhadap kompetensi yang dimiliki, sehingga menimbulkan perasaan takut dan cemas. Jika masalah ini tidak diatasi maka akan menimbulkan dampak negatif bagi individu, seperti kurangnya rasa percaya diri dan mudah putus asa.

8. Faktor-faktor Penyebab Kecemasan Dalam Menghadapi Dunia Kerja

Browman (dalam Yunita, 2013) menyatakan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya kecemasan terhadap dunia kerja, yaitu:

a. Kepercayaan diri

Percaya diri adalah sikap percaya terhadap kemampuan yang dimiliki untuk dapat menyelesaikan segala sesuatu (Iqbal, 2020). Individu yang memiliki kepercayaan diri tinggi akan memiliki kesiapan yang baik dalam menghadapi dunia kerja, namun sebaliknya jika individu memiliki kepercayaan diri rendah maka individu tersebut cenderung akan memiliki kecemasan dalam menghadapi dunia kerja (Sukmasari, 2017).

b. Kurang keahlian dan pengalaman

Bila individu kurang memiliki keahlian dan pengalaman dalam bidang pekerjaan, maka individu akan mengalami kesulitan dalam menghadapi persaingan dunia kerja sehingga menimbulkan kecemasan dalam diri individu tersebut.

Dari penjelasan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa kepercayaan diri berpengaruh terhadap kecemasan seseorang dalam menghadapi dunia kerja, dimana jika individu memiliki kepercayaan diri yang tinggi maka tingkat kecemasan akan rendah sebaliknya jika individu mempunyai kepercayaan diri yang rendah maka tingkat kecemasan akan tinggi. Begitupun dengan keahlian dan pengalaman, individu yang memiliki keahlian dan pengalaman kerja akan lebih siap dalam

menghadapi dunia kerja sebaliknya jika tidak mempunyai keahlian dan pengalaman kerja maka individu tersebut akan kesulitan dalam menghadapi dunia kerja.

9. Aspek-aspek Kecemasan dalam Menghadapi Dunia Kerja

Greenberger dan Padesky (dalam Nadziri, 2018) terdapat empat aspek kecemasan, yaitu:

- a. *Physical symptoms* atau reaksi fisik yang terjadi pada seseorang yang mengalami kecemasan, seperti telapak tangan yang berkeringat, otot tegang, jantung berdebar, sulit bernafas, serta pusing.
- b. *Thought*, yaitu pemikiran negatif pada individu berupa perasaan tidak mampu, tidak siap, merasa tidak memiliki keahlian, tidak siap dalam menghadapi wawancara, dan tidak yakin terhadap kemampuan yang dimiliki.
- c. *Behavior*, individu yang mengalami kecemasan akan cenderung menghindari karena merasa dirinya terganggu dan merasa tidak nyaman. Gejala yang ditimbulkan dari perasaan tidak nyaman ini seperti keringat dingin, mual, sakit kepala, leher kaku, dan juga gangguan tidur saat memikirkan dunia kerja kelak.
- d. *feelings*, yaitu suasana hati individu yang mengalami kecemasan akan cenderung memiliki perasaan marah, panik, dan gugup yang dapat menimbulkan kesulitan dalam memutuskan suatu hal.

C. Konsep fresh graduate Profesi Ners

1. Definisi Mahasiswa

Pengertian mahasiswa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mahasiswa adalah siswa yang belajar pada Perguruan Tinggi (Depdiknas, 2012).

2. Definisi Mahasiswa Keperawatan

Mahasiswa keperawatan adalah seseorang yang dipersiapkan untuk dijadikan perawat profesional dimasa yang akan datang (Quyumi & Susilowati, 2019). Perawat profesional wajib memiliki rasa tanggung jawab atau akuntabilitas pada dirinya, akuntabilitas merupakan hal utama dalam praktik keperawatan yang profesional dimana hal tersebut wajib ada pada diri mahasiswa keperawatan sebagai perawat dimasa mendatang (Quyumi & Susilowati, 2019).

3. Definisi Mahasiswa Kepraawatan Profesi Ners

Mahasiswa Kepraawatan Profesi Ners adalah mahasiswa yang sedang menjalankan program pendidikan untuk menjadi perawat yang profesional (Andhiks, 2020). Program pendidikan ini merupakan lanjutan bagi mahasiswa yang sudah lulus dan bergelar Sarjana Keperawatan (Bismar, 2011)

4. Definisi Fresh Graduate

Fesh graduate adalah seseorang yang baru saja mendapatkan gelar akademik (lulus dari perguruan tinggi), apakah itu diploma ataupun sarjana (Iskandik, 2021). Dikutip dari Beritagar (2017), definisi *fresh graduate* di Indonesia biasanya merujuk pada lulusan perguruan tinggi baik jenjang diploma atau sarjana, *fresh graduate* merupakan mahasiswa yang baru lulus dalam periode kurang dari 6 bulan sejak resmi diwisuda dan mendapatkan ijazah.

Dari penjelasan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa mahasiswa keperawatan *fresh graduate* adalah mahasiswa yang baru selesai menempuh pendidikan di bidang ilmu keperawatan baik diploma, sarjana, ataupun profesi dan sudah resmi mendapatkan ijazah.

D. Dampak Covid-19

Corona virus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2 (Kemenkes RI, 2020).

Tanda dan gejala umum pasien yang terinfeksi COVID-19 antara lain adalah demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi pasien yang terinfeksi COVID-19 rata-rata 5-6 hari dan masa inkubasi terpanjang adalah selama 14 hari (Kemenkes RI, 2020). Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan

kematian. Sebagian besar tanda-tanda dan gejala klinis yang dilaporkan adalah demam, batuk, dan sesak napas (Kemenkes RI, 2020).

COVID-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui kontak erat dan droplet (tetesan kecil dari hidung atau mulut pada saat batuk atau bersin), tidak melalui udara (Kemenkes RI, 2020). Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien COVID-19 termasuk yang merawat pasien COVID-19 (Kemenkes RI, 2020). Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi adalah melalui cuci tangan secara teratur, menerapkan etika batuk dan bersin, menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar serta menghindari kontak dekat dengan siapa pun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin. Selain itu, menerapkan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) saat berada di fasilitas kesehatan terutama unit gawat darurat (Kemenkes RI, 2020).

Nurdiana (2020) menjelaskan langkah yang diyakini di seluruh dunia termasuk di Indonesia dalam mencegah penularan covid-19 adalah dengan mematuhi 3M, diantaranya :

1. Menggunakan masker saat beraktivitas

Seperti dilansir CNN (12/6/2020) Sebuah penelitian membuktikan memakai masker saat di luar rumah dengan cara yang benar merupakan cara paling efektif untuk mencegah penularan virus corona antar manusia.

2. Mencuci tangan

Mencuci tangan dengan air mengalir selama 20 detik dengan menggunakan sabun atau antiseptic bisa mengurangi risiko penularan Covid-19 (WHO, 2020).

3. Menjaga jarak (*sosial distancing*)

Menjaga jarak minimal 1 meter, termasuk menghindari kerumunan merupakan cara yang paling efektif untuk meminimalisir penularan sekaligus penyebaran virus covid-19 (Satgas Covid-19, 2020).

Kebijakan pemerintah dalam pengendalian penyebaran virus covid-19 adalah dengan meminta masyarakat untuk tetap tinggal di rumah dan meminimalkan aktivitas di luar rumah. Masyarakat dianjurkan untuk melakukan segala aktivitasnya di dalam rumah, kegiatan seperti bekerja dan belajar dilakukan secara online atau daring (Dede et al., 2020). Namun tidak semua pekerjaan bisa dilakukan secara online, sebagai contoh adalah tenaga kesehatan, supir transportasi umum, petani, pekerja bangunan, nelayan, dan lain-lain (Dede et al., 2020).

Masyarakat yang harus tetap bekerja di masa pandemi seringkali merasa resah atau cemas pada saat melakukan penerapan adaptasi kebiasaan baru pada saat bekerja (Maharani, 2020). Bekerja di tengah pandemi Covid-19 juga menimbulkan kekhawatiran bagi para pekerja. Terlebih jika ada pekerja yang tidak mematuhi protokol kesehatan, maka akan membuat pekerja lainnya merasa cemas karena takut tertular virus Covid-19 (Fauziah, 2020).

Mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja seringkali mengalami kecemasan (Nurjanah, 2020). Kecemasan timbul karena kurangnya rasa percaya diri terhadap potensi diri yang dimiliki (Nurjanah, 2020). Rasa cemas yang disebabkan karena kurang yakinnya seseorang terhadap potensi diri yang dimiliki menjadi salah satu faktor penyebab munculnya rasa takut, khawatir, dan cemas pada mahasiswa semester akhir terhadap kemungkinan mereka mendapatkan pekerjaan (Dimenggo & Yendi, 2021). Kurangnya pengalaman pada saat praktik profesi Ners juga menimbulkan kecemasan pada mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja.

Pada masa pandemi Covid-19, program Pendidikan Profesi Ners dilaksanakan dengan metode *blended learning* dan *hybrid learning*, dimana ada penggabungan metode daring (dalam jaringan) dan luring (luar jaringan) selama pembelajaran praktik profesi untuk memfasilitasi pencapaian kompetensi mahasiswa. Pada pelaksanaannya tidak jarang mahasiswa mengalami berbagai kendala. Pencapaian kompetensi mahasiswa profesi merupakan salah satu kendala terbesar dalam pelaksanaan program tersebut, dimana sebelumnya praktik profesi dilaksanakan di Rumah Sakit akan bukan secara daring (Widyawati, 2021).

Kendala-kendala yang dialami oleh mahasiswa profesi ners tersebut tidak jarang menimbulkan kecemasan dalam diri mahasiswa. Hasil wawancara dari beberapa mahasiswa profesi ners didapatkan rasa cemas timbul karena kurangnya pengalaman pada saat praktik profesi, praktik yang seharusnya dilaksanakan di pelayanan harus dilaksanakan secara daring di karena dampak

dari covid-19. Hal tersebut menimbulkan kurangnya rasa percaya diri pada mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja setelah lulus.

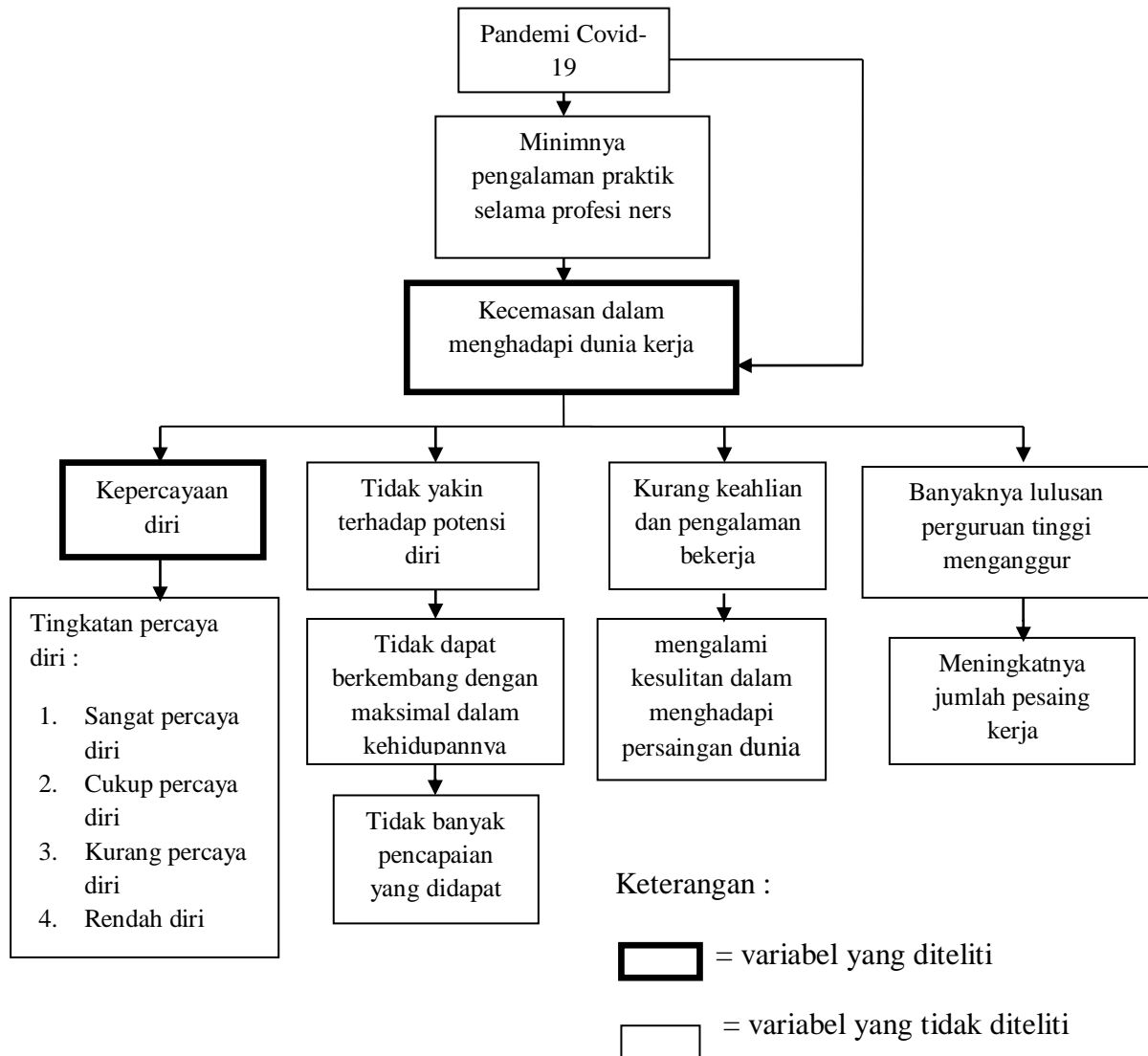
Kepercayaan diri merupakan hal pertama yang diperlukan dalam persiapan menghadapi dunia kerja (Dimenggo & Yendi, 2021). Hakim (dalam Hidayat & Bashori, 2016) kepercayaan diri merupakan keyakinan pada diri seseorang terhadap kelebihan yang dimiliki oleh dirinya. Menurut Bandura (dalam Dewi Yunita Sari, n.d.) seseorang yang mempersiapkan diri dengan baik dalam menghadapi dunia kerja pasti akan memiliki kepercayaan diri di dalam dirinya. Sebaliknya, jika seseorang tidak mempersiapkan diri dengan baik maka akan menimbulkan kecemasan di dalam dirinya.

Dengan demikian, seseorang yang memiliki kepercayaan diri dalam menghadapi dunia kerja akan membuat kecemasan yang dirasakannya berkurang, namun sebaliknya jika seseorang tidak memiliki kepercayaan diri maka akan menimbulkan kecemasan pada dirinya pada saat menghadapi dunia kerja.

E. Kerangka Teori

Kerangka teoritis adalah dukungan dasar teoritis sebagai dasar pemikiran dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh peneliti. Kerangka teoritis adalah bagian dari penelitian, tempat peneliti memberikan penjelasan tentang hal-hal yang berhubungan dengan variabel pokok, subvariabel, atau pokok masalah yang ada dalam penelitiannya (Syafi'i, 2014).

Bagan 2.1 Kerangka teori

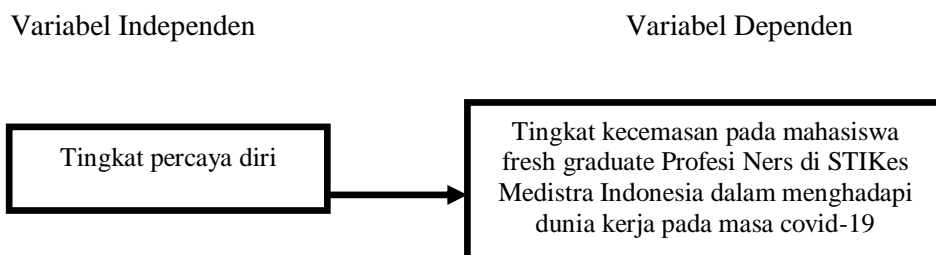


sumber : Faktor-faktor Penyebab Kecemasan Dalam Menghadapi Dunia

Kerja oleh Browman (dalam Yunita, 2013)

F. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan bagian penelitian yang menyajikan konsep atau teori dalam bentuk kerangka konsep penelitian. Pembuatan Kerangka konsep ini mengacu pada masalah-masalah (bagian-bagian) yang akan diteliti atau berhubungan dengan penelitian dan dibuat dalam bentuk diagram (Hidayat, Alimul, Aziz, 2012). Kerangka konsep dalam penelitian ini menggambarkan hubungan tingkat percaya diri dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa fresh graduate Profesi Ners di STIKes Medistra Indonesia dalam menghadapi dunia kerja pada masa covid-19. Yang akan digambarkan sebagai berikut :



Bagan 2.2 variabel Independen dan Variabel Dependen

G. Hipotesis Penelitian

(Fraenkel Wallen, 1990: 40) dalam (Syafnidawaty, 2020) menyatakan hipotesis adalah suatu prediksi tentang kemungkinan hasil dari suatu penelitian. Lebih lanjut hipotesis ini merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap suatu permasalahan yang diajukan di dalam penelitian. Hipotesis ini belum tentu benar. Benar atau tidaknya sebuah hipotesis itu

tergantung dari hasil pengujian data empiris. Hipotesis dalam proposal ini adalah :

1. Hipotesis nol (H0) : Tidak ada hubungan antara tingkat percaya diri dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa *fresh graduate* Profesi Ners di STIKes Medistra Indonesia dalam menghadapi dunia kerja pada masa covid-19.
2. Hipotesis Alternatif (H1) : Adanya hubungan antara tingkat percaya diri dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa *fresh graduate* Profesi Ners di STIKes Medistra Indonesia dalam menghadapi dunia kerja pada masa covid-19.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu model atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang dapat memberikan arah terhadap jalannya penelitian (Darma, 2011). Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan jenis penelitian *Kuantitatif*, desain peneliti bersifat analitik menggunakan *metode survey*, melalui pendekatan *cross sectional*. *Cross Sectional* adalah desain penelitian analitik yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel dimana variabel independen dan variabel dependen diidentifikasi pada satu waktu (Darma, 2011).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi target adalah unit dimana suatu penelitian akan diterapkan untuk dapat melihat gambaran seluruh populasi (Darma, 2011). Penelitian ini dibatasi oleh karakteristik demografi, waktu, sumber dana, serta ketersediaan sumber daya manusia sebagai pelaksana penelitian

(Darma, 2011). Populasi yang akan diteliti pada penelitian ini adalah mahasiswa *fresh graduate* Profesi Ners yang berjumlah 96 orang di STIKes Medistra Indonesia tahun 2021. Data ini diperoleh dari Bagian Administrasi Akademi Kemahasiswaan (BAAK) STIKes Medistra Indonesia.

2. Sampel

Sampel penelitian sebagai unit yang lebih kecil adalah sekelompok individu yang merupakan bagian dari suatu populasi terjangkau, dimana peneliti dapat langsung mengumpulkan data atau melakukan pengamatan/pengukuran pada unit ini (Dharma, 2011). Penelitian dilakukan pada sampel yang terpilih dari populasi terjangkau (Dharma, 2011). Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Profesi Ners di STIKes Medistra Indonesia tahun 2021. Pemilihan sampel disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria yang harus dimiliki oleh individu dalam populasi yang dapat dijadikan sampel dalam peneliti. Sedangkan kriteria eksklusi adalah kriteria yang tidak boleh ada atau tidak boleh dimiliki oleh sampel yang akan digunakan untuk penelitian (Dharma, 2011).

3. Metode Sampling

Metode sampling adalah suatu cara yang ditetapkan peneliti untuk menentukan atau memilih sejumlah sampel dari populasi. Metode sampling digunakan agar hasil penelitian yang dilakukan pada sampel dapat mewakili populasinya (Dharma, 2011). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *probability sampling* (sampel acak) yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan cara memberikan kesempatan/peluang yang sama kepada setiap individu dalam suatu populasi untuk dapat menjadi sampel penelitian (Dharma, 2011).

Bila jumlah telah diketahui, dapat digunakan rumus taro yamane untuk menghitung jumlah sampel yang diperlukan (Siswanto, 2017). Adapun rumus taro yamane adalah sebagai berikut:

$$\left(n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} \right)$$

Keterangan:

n = Jumlah anggota sampel

N = Jumlah populasi

d = level signifikasi yang diinginkan (umumnya 0,05)

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{96}{96 \cdot (0,05)^2 + 1} = \frac{96}{1,24} = 77,419 = 77$$

Maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 77 mahasiswa program studi Profesi Ners tahun 2021.

Agar kriteria sampel tidak menyimpang dan untuk memudahkan peneliti mengambil sampel, maka dalam penelitian ini peneliti membuat kriteria dalam pengambilan sampel peneliti yaitu kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Karbi, 2019). Kriteria inklusi yang akan dijadikan sampel adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa program studi Profesi Ners di STIKes Medistra Indonesia tahun 2021
2. Berstatus sebagai mahasiswa aktif di kampus
3. Mahasiswa yang bersedia mengisi kuesione

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Karbi, 2019). Kriteria eksklusi pada penelitian ini :

1. Mahasiswa yang sedang cuti pada saat penelitian
2. Mahasiswa yang dalam kondisi tidak sehat.

C. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memberikan batasan masalah agar lebih memperjelas masalah yang dibahas sehingga pembahasannya tidak menyimpang dan meluas. Batasan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan pada mahasiswa *fresh graduate* Profesi Ners di STIKes Medistra Indonesia dalam menghadapi dunia kerja dimasa pandemi covid-19 dengan memperhatikan tingkat kepercayaan diri. Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat percaya diri dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa *fresh graduate* Profesi Ners di SSTIKes Medistra Indonesia dalam menghadapi dunia kerja pada masa covid-19.

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan pada mahasiswa program studi Profesi Ners STIKes Medistra Indonesia pada tahun 2021.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

Kegiatan	BULAN																			
	April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Persiapan	■	■	■	■	■															
Pengajuan Judul Skripsi					■	■	■													
Bimbingan Proposal									■	■	■	■								
Ujian Proposal													■	■	■					
Penelitian																	■	■		
Persiapan sidang hasil skripsi																		■	■	
Lanjutan Sidang hasil Skripsi																			■	
Sidang Hasil Skripsi																				■

D. Variabel Penelitian

1. Variabel independen

Variabel bebas (*Independent Variabel*) disebut juga variabel sebab yaitu karakteristik dari subjek yang dengan keberadaannya menyebabkan perubahan pada variabel lainnya (Dharma, 2015). Dalam penelitian ini peneliti mengambil variabel independen tingkat percaya diri.

2. Variabel Dependen

Variabel terikat (*Dependent Variabel*) adalah variabel akibat atau variabel yang berubah akibat pengaruh atau perubahan yang terjadi pada variabel independen (Dharma, 2015). Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan pada mahasiswa *fresh graduate* Profesi Ners di STIKes Medistra Indonesia dalam menghadapi dunia kerja pada masa covid-19.

E. Definisi Operasional

Mendefinisikan variabel secara operasional bertujuan untuk membuat variabel menjadi lebih konkrit dan dapat diukur. Dalam mendefinisikan suatu variabel peneliti menjelaskan tentang apa yang harus diukur, bagaimana mengukurnya, apa saja kriteria pengukurannya instrumen yang digunakan dan skala pengukurannya (Dharma, 2015).

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Tingkat percaya diri	kepercayaan diri merupakan keyakinan pada diri seseorang terhadap kelebihan yang dimiliki oleh dirinya.	Angket Kepercayaan Diri Disusun oleh Lauster (Ismayanti, 2003)	Tingkat kepercayaan diri dikelompokan Dikelompokan berdasarkan skor: 1. Kepercayaan diri rendah = 40-100 2. Kepercayaan diri tinggi = 101-160	Ordinal
2.	Tingkat kecemasan	Kecemasan merupakan hal yang dialami oleh setiap individu, kecemasan berasal dari rasa takut yang muncul ketika merasa ada hal yang mengancam dan membahayakan pada diri.	Kuesioner Zung Self-Rating Anxiety Scale (SRAS)	Tingkat kecemasan dikelompokan berdasarkan skor: 1. Kecemasan ringan = 20-40 2. Kecemasan sedang = 41-60 3. Kecemasan panik = 61-80	Ordinal

F. Jenis Data

1. Data Primer

Menurut Husein (dalam Syafnidawaty, 2020) data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner. Data primer pada penelitian ini diambil dengan menggunakan lembar kuesioner menggunakan *google form* pada tingkat percaya diri dan tingkat kecemasan.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (dalam Syafnidawaty, 2020) data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini data yang diperlukan adalah data jumlah mahasiswa aktif Program Studi Profesi Ners di STIKes Medistra Indonesia tahun 2021, yang didapatkan dari pihak BAAK STIKes Medistra Indonesia.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data harus ditangani secara serius agar diperoleh hasil yang sesuai dengan kegunaannya yaitu pengumpulan variabel yang tepat (Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, 2015). Dalam penelitian ini peneliti

menggunakan metode pengumpulan data dengan kuesioner yang diisi langsung oleh responden menggunakan *google form*.

Proses pengumpulan data ini, melalui beberapa langkah-langkah berikut :

1. Mengurus surat perijinan penelitian dari STIKes Medistra Indonesia kepada pihak Ketua STIKes Medistra Indonesia.
2. Melakukan koordinasi dan mendapatkan perizinan dari STIKes Medistra Indonesia.
3. Memberikan penjelasan mengenai penelitian kepada mahasiswa profesi ners di STIKes Medistra Indonesia tahun 2021 secara *online* melalui grup *Whatsapp* Profesi Ners.
4. Menjelaskan tujuan penelitian kepada seluruh responden secara *online* melalui grup *Whatsapp* Profesi Ners.
5. Menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa Profesi Ners di STIKes Medistra Indonesia tahun 2021 melalui grup *Whatsapp* Profesi Ners.
6. Setelah data terkumpul peneliti melakukan pengolahan dan analisis data dengan menggunakan SPSS.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Darma, 2011). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner secara online dengan menggunakan *google form* untuk mengukur tingkat percaya diri dan tingkat kecemasan dengan menggunakan skala *likert*.

Instrumen kepercayaan diri dalam penelitian ini menggunakan angket yang disusun oleh Lauster (dalam Ismayanti, 2003). Skala kepercayaan diri ini terdiri atas 40 item pernyataan yang terdiri dari 20 pernyataan Unfavourable dan 20 Favourable.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Angket Kepercayaan Diri

No.	Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
1.	Cinta diri	9,13,17,38,25	6,16,29,35,36	10
2.	Pemahaman diri	1,5,12,3,37	2,10,22,19,31	10
3.	Tujuan hidup yang jelas	4,34,8,32,39	24,28,11,14,26	10
4.	Berfikir positif diri	15,40,18,20,7	27,21,30,33,23	10
Jumlah				40

Item pertanyaan dikelompokkan menjadi 2 yaitu item favorable dengan skor bergerak dari 4 sampai 1, sedangkan item unfavorable dengan skor bergerak antara 1 sampai 4. Metode pemberian skor adalah menggunakan skala likert, pilihan jawaban terdiri dari empat kategori, yaitu: sangat sesuai (SS) = 4, sesuai (S) = 3, tidak sesuai (TS) = 2, sangat tidak sesuai (STS) = 1.

Terdapat rentang penilaian 40-160, dengan pengelompokan antara lain :
Kepercayaan diri rendah = 40-100 dan kepercayaan diri tinggi = 101-160.

Instrumen kecemasan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner Zung Self-Rating Anxiety Scale (SAS/SRAS) merupakan kuesioner baku yang dirancang oleh William WK Zung yang dikembangkan berdasarkan gejala kecemasan dalam Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders (DSM-II), yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Zung Self Anxiety Rating-Scale memiliki 20 pertanyaan yang terdiri dari 15 pertanyaan Unfavourable dan 5 Favourable.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Kuesioner Kecemasan

Pertanyaan	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Tingkat Kecemasan	Fisiologis	13	6, 7, 10, 15, 16, 18, 20	8
	Perilaku	17,19	1	3
	Kognitif		11	1
	Afektif	5, 9	2, 3, 4, 8, 12, 14	8
Jumlah				20

Setiap pertanyaan favorable dan unfavorable memiliki penskoran yang berbeda. Item favorable dengan skor bergerak dari 4 sampai 1, sedangkan item unfavorable dengan skor bergerak antara 1 sampai 4. Metode pemberian skor adalah menggunakan skala likert, penilaian selalu (1), sering (2), kadang kadang (3), tidak pernah (4). Sedangkan untuk pertanyaan unfavorable, sangat jarang (1), kadang kadang (2), sering (3), selalu (4). Terdapat rentang penilaian 20-80, dengan pengelompokan antara lain : Kecemasan ringan = 20-40, kecemasan sedang = 41-60, kecemasan panik = 61-80.

1. Uji Validitas

Validitas adalah syarat mutlak bagi suatu alat ukur agar dapat digunakan dalam suatu pengukuran. Suatu penelitian meskipun didesain dengan tepat, namun tidak akan memperoleh hasil penelitian akurat jika menggunakan alat ukur yang tidak valid (Dharma, 2015). Secara umum terdapat 2 tipe validitas instrument, yaitu validitas yang berhubungan dengan teori (*theory related validity*) dan validitas yang berhubungan dengan kriteria (*criterion related validity*) (Dharma, 2015).

a. Uji Validitas Tingkat Percaya Diri

Instrumen kepercayaan diri yang disusun oleh Lauster (Ismayanti, 2003) diperoleh corrected item-total correlation terendah adalah 0,480 dan tertinggi adalah 0,836 dan semua item mempunyai koefisien corrected item-total correlation $> 0,20$ sehingga 40 item skala kepercayaan diri dinyatakan valid.

b. Uji Validitas Tingkat Kecemasan

Instrumen Zung Self-Rating Anxiety Scale (SAS/SRAS) merupakan kuesioner baku dalam bahasa Inggris yang dirancang oleh William WK Zung, yang telah dialih bahasakan ke dalam bahasa Indonesia dan dijadikan sebagai alat pengukur kecemasan yang sudah teruji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji validitas tiap pertanyaan kuesioner dengan nilai terendah 0,663 dan tertinggi

adalah 0,918 dengan nilai alpha sebesar 0,829. (Nasution, et al., 2013).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat konsistensi dari suatu pengukuran. Reliabilitas menunjukkan apakah pengukuran menghasilkan data yang konsisten jika instrumen diunakan berulang kali. Realibilitas dipengaruhi oleh random error yang bersumber dari variasi observer, variasi subjek dan variasi instrumen (Dharma, 2015).

Uji reliabilitas pada instrumen menggunakan uji *Cronbach's Alpha*. Uji *Cronbach's Alpha* dilakukan untuk mengukur rata-rata konsistensi internal diantara item-item pertanyaan. Keuntungan uji ini adalah dapat dihitung dengan hanya melakukan pengukuran satu waktu (satu kali). Batasan koefisien reabilitas suatu alat ukur yang dapat diterima adalah 0,8. (Dharma, 2015).

Dalam penelitian ini hasil uji reabilitas pada angket percaya diri yang disusun oleh Lauster (Ismayanti, 2003) diperoleh nilai alpha sebesar 0,899, dan pada Instrumen Zung Self-Rating Anxiety Scale (SAS/SRAS) diperoleh nilai alpha sebesar 0,829, dengan demikian kedua instrumen tersebut dinyatakan reabilitas.

I. Pegolahan Data

Data yang terkumpul dari kegiatan pengumpulan data kemudian dilakukan pengolahan data, diantaranya :

1. *Editing*

Editing merupakan kegiatan pemeriksaan data dan jawaban yang telah dijawab atau diisi oleh responden. Pada penelitian ini *Editing* data dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner oleh responden sudah terisi lengkap, tulisan sudah terbaca dengan jelas dan tidak ada kebiasaan data. Pada penelitian ini sebelum dilakukan tahap *editing* peneliti membuat setiap jawaban pada *google form* wajib diisi untuk menghindari data yang kosong atau belum lengkap. .

2. *Entry data*

Entry data merupakan proses memasukan data yang telah diperoleh dari pengisian kuesioner oleh responden ke dalam komputer dari bentuk *google form* ke *doc sheet*, memastikan data sudah terisi lengkap dan tidak terjadi kebiasaan, lalu dipindahkan ke dalam bentuk *Ms Excel*. Pada penelitian ini *entry data* dilakukan dengan cara memasukkan jawaban kuesioner responden dalam bentuk skor angka ke dalam kolom, kemudian skor tersebut dilakukan penjumlahan untuk memudahkan dalam pemberian kode sesuai kriteria.

3. *Coding*

Coding merupakan pengelompokan data serta apemberian kode, biasanya terkait dengan variabel data yang berskala nominal dan ordina. Dalam penelitian coding dilakukan pada beberapa variabel diantaranya :

a. Kode pada variabel tingkat percaya diri

Kepercayaan diri rendah = 1

Kepercayaan diri tinggi = 2

b. Kode pada variabel tingkat kecemasan

Kecemasan ringan = 1

Kecemasan sedang = 2

Kecemasan tinggi = 3

4. *Analising*

Dalam melakukan analisis, khususnya terhadap data penelitian menggunakan ilmu statistic terapan yang disesuaikan dengan tujuan yang dianalisis. Pada penelitian ini proses *analising* menggunakan perangkat *software* yaitu SPSS untuk mendapatkan hasil analisis yang didapatkan dari beberapa data. Data yang diperoleh diolah pada perangkat ini dengan menggunakan Uji *Chi Square*.

5. *Tabulating*

Tabulating merupakan proses pengelompokan data sesuai dengan tujuan penelitian, pengelompokan data-data tersebut kemudian dimasukkan ke dalam tabel-tabel yang telah ditentukan berdasarkan kuesioner yang telah ditentukan skornya oleh peneliti. Pada penelitian ini *tabulating* dilakukan dengan cara memindahkan data dari *mastersheet* ke dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yaitu pada usia dan jenis kelamin, tabel analisa analisa univariat pada tingkat percaya diri dan tingkat kecemasan, dan tabel bivariat yaitu Uji *Chi Square* untuk melihat ada adakah hubungan antara tingkat percaya diri dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa fresh graduate Profesi Ners di STIKes Medistra Indonesia dalam menghadapi dunia kerja pada masa pandemi Covid-19. Uji *Chi Square* yang dilakukan pada penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara kedua variabel.

6. *Cleaning*

Cleaning adalah tahap pengecekan kembali data yang sudah dilakukan pengolahan data untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan, ketidaklengkapan dan sebagainya. Dalam penelitian ini data yang telah diolah kemudian dilakukan pengecekan kembali, jika terdapat kesalahan atau ketidaklengkapan pada saat pengolahan data peneliti akan melakukan perbaikan kembali. Setelah data yang diperoleh sudah tidak ada lagi kesalahan atau ketidaklengkapan peneliti akan memindahkan data tersebut ke *Microsoft Word* sebagai lampiran untuk menunjukkan bahwa

peneliti telah melakukan uji *statistic* pada penelitian yang telah peneliti lakukan.

J. Analisa Data

1. Analisa Univariat

Analisa Univariat adalah menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya (Notoatmodjo, 2018). Penelitian Univariat dalam penelitian ini adalah variabel independen tingkat percaya diri dan variabel dependen yaitu tingkat kecemasan.

2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat yaitu analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat dalam penelitian ini digunakan untuk melihat hubungan tingkat percaya diri dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa *fresh graduate* Profesi Ners di STIKes Medistra Indonesia. Teknik analisa data bivariat dilakukan dengan menggunakan *Uji Chi-Square*. Proses analisa data dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Statistical Program for Social Science* (SPSS) berbasis komputer.

K. Etika Penelitian Keperawatan

Hidayat, Alimul, dkk, (2012) menyatakan masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan yang langsung berhubungan dengan manusia, maka etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan sebagai berikut :

1. *Respect For Person*

Respect For Person adalah menghormati atau menghargai subjek atau responden yang akan diteliti. Dalam pelaksanaannya peneliti tidak memaksa atau memilih responden secara khusus untuk dapat mengisi kuesioner ini.

2. *Confidentiality (Kerahasiaan)*

Confidentiality menjelaskan masalah-masalah responden yang harus di rahasiakan dalam penelitian. Dalam pelaksanaannya kerahasiaan informasi yang telah di kumpulkan di jamin kerahasiaannya oleh peneliti, dalam penelitian identitas klien tidak dipublikasikan selain usia dan jenis kelamin.

3. *Beneficence dan Non Maleficence*

Beneficence adalah prinsip berbuat baik dengan mengukur memberikan manfaat yang maksimal dan resiko yang minimal untuk responden. Dalam pelaksanaannya penelitian ini bisa bermanfaat bagi responden, yaitu memberikan informasi mengenai pentingnya mempunyai

kepercayaan diri untuk dapat meminimalisir tingkat kecemasan pada saat menghadapi dunia kerja.

4. *Justice*

Justice memiliki arti terbuka dan adil. Dalam pelaksanaannya penelitian ini dilakukan secara terbuka kepada responden yaitu responden mengisi dengan sebenar-sebenarnya sesuai dengan yang dirasakannya, dan peneliti memberikan hak yang sama kepada semua responden (mahasiswa profesi ners) untuk dapat berpartisipasi dalam penelitian ini.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia, merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swasta yang bergerak dibawah naungan Yayasan Medistra Indonesia yang berada di Jl. Cut Muetia Raya No.88A, Sepanjang Jaya, Kecamatan Rawalumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat 17113.

2. Sejarah STIKes Medistra Indonesia

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia merupakan institusi pendidikan di bawah naungan Yayasan Medistra Indonesia. Berdiri pada tanggal 04 April 2002, dan mendapatkan ijin penyelenggaraan Program Studi melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 67/D/O/2002. STIKes MI yang mulanya berkedudukan di Jalan Dr.Sahardjo, Jakarta menyelenggarakan pendidikan Program Studi S1 Ilmu Keperawatan dan D3 Kebidanan. Pada tahun 2005, aktivitas pendidikan kemudian pindah ke Jalan Cut Mutia Raya, Bekasi, dengan fasilitas bangunan dan sarana prasarana

yang sudah lengkap dan berkembang di atas tanah seluas kurang lebih 7000 m².

Menyadari akan perlunya jenjang pendidikan profesi bagi lulusan keperawatan maka pada tanggal 25 Maret 2010, ijin penyelenggaraan program studi Profesi Ners diperoleh melalui SK Menteri Pendidikan Nasional nomor 35/D/O/2010. Seiring berjalannya waktu maka perpanjangan ijin Program Studi sebelumnya diperoleh melalui Surat Kopertis wilayah 3 Jakarta, nomor 5979/D/T/K-III/2011 (untuk prodi D3 Kebidanan) dan nomor 11653/D/T/K-III/2013 (untuk prodi S1 Keperawatan).

Sampai dengan tahun 2018, STIKes MI telah menghasilkan 1.800 orang lulusan yang terdiri dari bidan dan perawat. Lulusan tersebar di seluruh wilayah nasional, sebagian kecil yang mencapai kawasan regional dan internasional. Pengakuan kredibilitas STIKes MI sebagai institusi Pendidikan diakui dengan nilai B melalui akreditasi BAN PT nomor 226/SK/BAN-PT/Akred/PT/X/2018 setelah sebelumnya, baik prodi Kebidanan D3 maupun Prodi Keperawatan S1 dan Profesi Ners juga mendapatkan nilai Akreditasi dari LAMPT-Kes.

Kehadiran STIKes MI di tengah-tengah persaingan global, mampu mengembangkan dirinya dengan bertambahnya jumlah program studi yang diselenggarakan. Melalui SK Kemenristekdikti nomor : 57/KPT/I/2019 STIKes MI mendapatkan izin penyelenggaraan program

studi Farmasi dan SK nomor : 1227/KPT/I/2018 STIKes MI mendapatkan izin penyelenggaraan program studi Kebidanan S1 dan Profesi Bidan.

a. Visi, dan Misi STIKes Medistra Indonesia

1) Visi

Menjadi Perguruan Tinggi di bidang kesehatan yang memiliki keunggulan kompetitif, berciri Humanistik, dan terkemuka di tingkat regional pada tahun 2036.

2) Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu, menghasilkan alumni yang profesional dan berkarakter humanistik dengan orientasi regional.
- b) Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang berorientasi pada karya inovasi yang dapat bermanfaat kepada masyarakat Menyelenggarakan dan meningkatkan kerjasama nasional dan regional dalam kegiatan tridarma.

3. Gambaran Proses Penelitian

Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan *Google Form* yang dibagikan di *group* aplikasi Whatsapp Profesi Ners tahun 2021 STIKes Medistra. Terdapat 96 populasi mahasiswa yang bergabung

dalam *group* tersebut, 96 mahasiswa tersebut diperbolehkan mengisi kuesioner tanpa terkecuali karena pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *probability sampling* (sampel acak) yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan cara memberikan kesempatan/peluang yang sama kepada setiap individu dalam suatu populasi untuk dapat menjadi sampel penelitian (Dharma, 2011). Setelah mahasiswa profesi ners mengisi kuesioner yang diberikan, selanjutnya peneliti mengambil sampel sebanyak 77 responden yang akan dilakukan penelitian dengan menggunakan *Statistical Program for Social Science* (SPSS).

Penyajian hasil penelitian dalam penelitian ini dilakukan dalam 2 tahap, yaitu analisa univariat dan analisa bivariat. Tahap pertama merupakan analisa univariat digunakan untuk menyajikan karakteristik responden meliputi usia dan jenis kelamin setiap responden. Tahap kedua merupakan analisa bivariat digunakan untuk menyajikan hasil hubungan antara kedua variable yaitu tingkat percaya diri dan tingkat kecemasan.

Setelah pertanyaan dalam instrument penelitian telah dijawab oleh responden, maka peneliti akan membuat total skor dari masing-masing pertanyaan tersebut dan disajikan dalam bentuk hasil penelitian.

B. Hasil Univariat

Analisa univariat digunakan untuk penelitian satu variabel. Analisis ini dilakukan terhadap penelitian deskriptif, dengan menggunakan statistik deskriptif. Hasil penghitungan statistik tersebut akan menjadi dasar dari penghitungan selanjutnya (Siyoto, 2015).

Penelitian ini membahas tentang hubungan tingkat percaya diri dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa *fresh graduate* profesi ners di STIKes Medistra Indonesia dalam menghadapi dunia kerja pada masa pandemi Covid-19 pada Juli 2021 di STIKes Medistra Indonesia, Bekasi, Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dalam bentuk *google form*. Dalam hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang diolah menggunakan aplikasi *Statistical Program For Social Science Versi 26* dengan tujuan untuk mengetahui Karakteristik Umur dan Jenis Kelamin Responden, dan distribusi frekuensi Hubungan Tingkat Percaya Diri Dengan Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa *Fresh Graduate* Profesi Ners Di STIKes Medistra Indonesia Dalam Menghadapi Dunia Kerja Pada Masa Pandemi Covid-19.

1. Karakteristik Responden

Karakteristik mahasiswa yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Profesi Ners tahun 2021 yang sedang/sudah menyusun tugas akhir, berjenis kelamin laki-laki atau perempuan dan belum wisuda dengan jumlah sampel sebanyak 77 responden.

- a. Karakteristik Umur Responden pada Mahasiswa Profesi Ners di STIKes Medistra Indonesia tahun 2021.

Tabel 4.1
Karakteristik Umur Responden Mahasiswa Profesi Ners
di STIKes Medistra Indonesia tahun 2021
n=77

Umur	Jumlah	Presentase (%)
22 Thn	12	15,6%
23 Thn	59	76,6%
24 Thn	6	7,8%
Jumlah	77	100%

(sumber: Hasil olah data komputerisasi oleh Irna Nurrossanti)

Berdasarkan tabel 4.1 hasil responden yang berusia 22 tahun sebanyak 12 orang (15,6%), usia 23 tahun sebanyak 59 orang (76,6%), dan usia 24 tahun sebanyak 6 orang (7,8%). Usia responden terbanyak adalah pada usia 23 tahun dengan jumlah 59 orang (76,6%)

- b. Karakteristik Jenis Kelamin Responden pada Mahasiswa Profesi Ners di STIKes Medistra Indonesia tahun 2021.

Tabel 4.2
Karakteristik Jenis Kelamin pada Responden Mahasiswa Profesi Ners di STIKes Medistra Indonesia tahun 2021
n=77

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
Laki-laki	5	6,5%
Perempuan	72	93,5%
Jumlah	77	100%

(sumber: Hasil olah data komputerisasi oleh Irna Nurrossanti)

Berdasarkan tabel 4.2 hasil responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 5 orang (6,5%), dan perempuan sebanyak 72 orang (93,5). Jenis kelamin responden terbanyak adalah pada perempuan dengan jumlah 72 orang (93,5).

2. Tingkat Percaya Diri

Mengetahui distribusi frekuensi tingkat percaya diri mahasiswa profesi ners di STIKes Medistra Indonesia dalam menghadapi dunia kerja pada masa pandemi covid-19.

Tabel 4.3
Tingkat Percaya Diri Pada Mahasiswa *Fresh Graduate* Profesi Ners
Di Stikes Medistra Indonesia Dalam Menghadapi Dunia Kerja
Pada Masa Pandemi Covid-19
n=77

Kategori	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Rendah	9	11,7%
Tinggi	68	88,3%
Total	77	100%

(sumber: Hasil olah data komputerasi oleh Irna Nurrossanti)

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden yang memiliki kepercayaan rendah berjumlah 9 responden (11,7%), sedangkan yang memiliki kepercayaan diri tinggi berjumlah 68 responden (88,3%). Tingkat percaya diri pada mahasiswa Program Profesi Ners di STIKes Medistra Indonesia tahun 2021 menunjukkan pada kategori tinggi dengan jumlah responden 68 responden (88,3%).

3. Tingkat Kecemasan

Mengetahui distribusi frekuensi kecemasan mahasiswa profesi ners di STIKes Medistra Indonesia dalam menghadapi dunia kerja pada masa pandemi covid-19.

Tabel 4.4
Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa *Fresh Graduate* Profesi Ners
Di Stikes Medistra Indonesia Dalam Menghadapi Dunia Kerja
Pada Masa Pandemi Covid-19
n=77

Kategori	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Ringan	2	2,6%
Sedang	55	71,4%
Panik	20	26%
Total	77	100%

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa responden yang memiliki kecemasan ringan berjumlah 2 responden (2,6%), responden dengan kecemasan sedang berjumlah 55 responden (71,4%), dan responden dengan kecemasan tinggi/panik berjumlah 20 responden (26%). Berdasarkan hasil, hasil tersebut didapatkan tingkat kecemasan pada mahasiswa Program Profesi Ners di STIKes Medistra Indonesia tahun 2021 menunjukkan pada tingkat kecemasan sedang dengan jumlah responden 55 responden (71,4%).

C. Hasil Bivariat

Jenis analisis ini digunakan untuk melihat hubungan dua variabel. Kedua variabel tersebut merupakan variabel pokok, yaitu variabel pengaruh (bebas) dan variabel terpengaruh (tidak bebas) (Siyoto, 2015). Dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Uji *Chi Square* yang bertujuan untuk melihat Hubungan Tingkat Percaya Diri Dengan Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa *Fresh Graduate* Profesi Ners Di STIKes Medistra Indonesia Dalam Menghadapi Dunia Kerja Pada Masa Pandemi Covid-19.

Tabel 4.4
Hubungan Tingkat Percaya Diri Dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa *Fresh Graduate* Profesi Ners Di Stikes Medistra Indonesia Dalam Menghadapi Dunia Pada Masa Pandemi Covid-19
n=77

Tingkat Percaya Diri	Tingkat Kecemasan						Total		P Value
	Ringan		Sedang		Tinggi		F	%	
	F	%	F	%	F	%			
Rendah	1	12,5	7	87,5	0	0	8	100	0,045
Tinggi	1	1,4	47	68,1	21	30,4	69	100	0,045
Total	2	26	54	70,1	21	27,3	77	100	0,045

D. Pembahasan Univariat dan Bivariat

1. Karakteristik Umur Responden pada Mahasiswa Profesi Ners di STIKes Medistra Indonesia tahun 2021.

Departemen kesehatan RI (2013) menyatakan umur atau usia adalah satuan waktu yang mengukur berapa lama waktu keberadaan suatu benda atau makhluk, baik yang masih hidup ataupun yang sudah mati (Indra, 2013). Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyatakan umur adalah lama waktu hidup atau ada yaitu sejak dilahirkan atau diadakan.

Ilfa (2010) menyatakan umur adalah rentang kehidupan yang diukur dengan tahun, dikatakan masa awal dewasa adalah usia 18 – 40 tahun, dewasa madya adalah 41 – 60 tahun, dewasa lanjut > 60 tahun.

Umur adalah lamanya hidup dalam tahun yang dihitung sejak dilahirkan (Santika, 2015).

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan umur adalah rentang waktu hidup, terciptanya atau adanya suatu makhluk atau benda.

Pembagian kategori usia menurut badan kesehatan dunia atau WHO dibagi menjadi : a) Berusia 0 – 17 Tahun adalah masa anak – anak dibawah umur. b) Berusia 18 – 65 Tahun memasuki masa muda. c) Berusia 66 – 79 Tahun adalah masa setengah baya. d) Berusia 80 – 99 Tahun merupakan orang tua. e) Berusia 100 Tahun keatas adalah orang tua berusia panjang. Sedangkan Departemen Kesehatan Republik Indonesia (Depkes RI, 2009) mengkategorikan usia adalah sebagai berikut : a) Masa balita = 0 – 5 tahun, b) Masa kanak-kanak = 5 – 11 thun, c) Masa remaja awal = 12 – 16 tahun, d) Masa remaja akhir = 17 – 25 tahun, e) Masa dewasa awal = 26 – 35 tahun, f) Masa dewasa akhir = 36 – 45 tahun, g) Masa lansia awal = 46 – 55 tahun, h) Masa lansia akhir = 56 – 65 tahun , dan i) Masa manula = > 65 tahun.

Karakteristik umur dalam penelitian ini adalah mahasiswa profesi ners yang berusia 22 tahun, 23 tahun dan 24 tahun. Berdasarkan uraian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa usia responden termasuk kedalam usia dewasa awal yaitu usia antara 20 sampai 40 tahun (Astrillah, et al., 2021).

Hurlock (dalam Putri, 2018) menyatakan masa dewasa awal merupakan periode penyesuaian diri terhadap pola-pola kehidupan yang baru dan harapan-harapan mengenai kehidupan sosial yang baru. Orang dewasa awal diharapkan dapat memainkan peran baru, seperti menikah, menjadi orang tua, dan pencari nafkah. Sedangkan menurut Mappiare (1983) menyatakan dewasa awal adalah masa peralihan dari masa remaja menuju masa dewasa. Peralihan tersebut merupakan peralihan dari ketergantungan ke masa mandiri baik dari ekonomi, kebebasan menentukan diri, dan pandangan masa depan yang lebih realistis (Astrillah, et al., 2021).

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan masa dewasa awal adalah masa peralihan dari masa remaja menuju masa dewasa, dimana peralihan tersebut merupakan peralihan dari penyesuaian pola pikir, peralihan peran, dan pandangan terhadap masa depan.

Dalam menjalani kehidupan orang dewasa awal perlu menyelesaikan tugas perkembangannya, agar tidak mengalami masalah yang berarti dalam kehidupannya dan merasa bahagia menjalani kehidupan yang akan dijalani selanjutnya (Putri, 2018).

Havighurst (dalam Astrillah, et al., 2021) menyatakan tugas perkembangan dewasa awal adalah menikah atau membangun suatu keluarga, mengelola rumah tangga, mendidik atau mengasuh anak,

memikul tanggung jawab sebagai warga negara, membuat hubungan dengan suatu kelompok sosial tertentu, dan melakukan suatu pekerjaan. Hal ini sejalan dengan pernyataan Hurlock (dalam Putri, 2018) yang membagi tugas perkembangan dewasa awal, antara lain mendapatkan pekerjaan, memilih teman hidup atau pasangan hidup, membentuk suatu keluarga, membesarkan anak-anak, mengelola sebuah rumah tangga, menerima tanggung jawab sebagai warga negara, dan bergabung dalam suatu kelompok sosial.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan tugas perkembangan pada dewasa awal diantaranya adalah mendapatkan pekerjaan, membangun rumah tangga, mempunyai keturunan, menerima tanggung jawab sebagai warga negara, dan menjalin hubungan sosial.

2. Karakteristik Jenis Kelamin Responden pada Mahasiswa Profesi Ners di STIKes Medistra Indonesia tahun 2021.

World Health Organization (WHO), gender atau jenis kelamin adalah sifat perempuan dan laki-laki, seperti norma, peran, dan hubungan antara kelompok pria dan wanita, yang dikonstruksi secara sosial. Gender dapat berbeda antara satu kelompok masyarakat dengan masyarakat lainnya, serta dapat berubah sering waktu. Sementara itu, jenis kelamin adalah perbedaan biologis antara pria dan wanita. Perbedaan biologis

tersebut dapat dilihat dari alat kelamin serta perbedaan genetik (Putra, 2019).

Menurut Wade dan Tavris (dalam), istilah jenis kelamin dengan gender memiliki arti yang berbeda. Jenis kelamin adalah perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan, sedangkan gender adalah perbedaan sifat antara laki-laki dan perempuan yang dapat di pelajari (Fuadi, 2014) hal ini sejalan dengan pernyataan Sunarto (2004) dan Handayani (2006) yang mengemukakan jenis kelamin mengacu pada perbedaan biologis antara perempuan dan laki-laki, sedangkan gender dapat diartikan sebagai konsep sosial yang membedakan sifat atau peran antara laki-laki dan perempuan yang dapat dibedakan amenuurut kedudukan, fungsi dan peranan masing-masing dalam berbagai bidang kehidupan (Maliati, 2018).

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan baha jenis kelamin dan gander memiliki arti yang berbeda. Jenis kelamin adalah perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan, baik dari alat kelamin serta perbedaan genetik, sedangkan gandel adalah perbedaan sifat yang dimiliki oleh laki-laki dan perempuan.

Karakteristik jenis kelamin dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan dibandingkna dengan laki-laki. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Wulandari (2012) yang menyatakan perawat di Indonesia dominan dengan perempuan yang lekat dengan jiwa sosialnya.

Faki (dalam Wulandari, 2012) menyatakan banyaknya perempuan yang menjalani profesi perawat disebabkan karena sifat perempuan yang dikenal lemah lembut, cantik, emosional, atau keibuan sehingga dianggap lebih mampu dalam menjalankan tugas-tugas keperawatan. Sementara laki-laki dianggap sebagai seseorang yang kuat, rasional, jantan dan perkasa.

Perbedaan antara laki-laki dan perempuan dapat mengakibatkan ketidakadilan gender, namun perbedaan tersebut tidak akan mengakibatkan suatu masalah selama tidak terjadi ketidakadilan gender (Wulandari, 2012). Hal ini didukung oleh tidak adanya yang membedakan antara laki-laki dan perempuan dalam proses perekrutan di profesi ini. Peran-peran yang dibentuk kepada laki-laki dan perempuan dalam masyarakat berimplikasi dalam ranah kerja profesi perawat itu sendiri. Peran-peran tersebut tidak dimaknai sebagai sesuatu yang membedakan antara perawat laki-laki dan perempuan tetapi sebagai sesuatu yang fungsional dalam melakukan pelayanan medis ataupun non-medis (Rahim & Irwansyah, 2021).

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan perawat di Indonesia didominasi oleh perempuan termasuk di dalam penelitian ini mahasiswa profesi ners didominasi oleh perempuan. Hal ini dikarenakan perempuan lebih memiliki sikap emosional termasuk didalamnya adalah sikap caring, empati, dan simpati. Namun hal tersebut

tidak menjadikan laki-laki dianggap tidak mampu mengemban tugas sebagai perawat.

3. Tingkat Percaya Diri Pada Mahasiswa *Fresh Graduate* Profesi Ners Di STIKes Medistra Indonesia Dalam Menghadapi Dunia Kerja Pada Masa Pandemi Covid-19

Fatimah (dalam Yunita, 2013) menyatakan kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk dapat mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun lingkungan atau situasi yang dihadapinya. Sedangkan menurut Lauster (dalam Yunita, 2013) kepercayaan diri adalah suatu sikap atau perasaan yakin akan kemampuan diri sendiri sehingga seorang individu tidak merasa cemas dalam bertindak, dapat merasa bebas ketika melakukan hal yang disukainya, serta mampu bertanggung jawab atas apa yang diperbuatnya.

Menurut Hakim (dalam Nugroho, 2010) rasa percaya diri tidak muncul begitu saja pada diri seseorang, ada proses tertentu didalam diri seseorang sehingga terjadilah pembentukan rasa percaya diri. Terbentuknya rasa percaya diri yang kuat terjadi melalui beberapa proses diantaranya adalah 1) terbentuknya kepribadian yang baik sesuai dengan proses perkembangan diri, 2) pemahaman seseorang terhadap kelebihan kelebihan yang dimilikinya sehingga membuat seseorang tersebut

memiliki keyakinan untuk bisa berbuat segala sesuatu dengan memanfaatkan kelebihan yang ada pada dirinya, 3) pemahaman dan reaksi positif seseorang terhadap kelemahan-kelemahan yang dimilikinya agar tidak menimbulkan rasa rendah diri, dan 4) pengalaman didalam menjalani berbagai aspek kehidupan dengan menggunakan segala kelebihan yang ada pada dirinya.

Lauster (dalam Sukmasari, 2017) menyatakan ciri-ciri orang yang memiliki kepercayaan diri, yaitu: 1) Percaya dan yakin terhadap kemampuan yang dimiliki, 2) Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, 3) Memiliki pandangan positif terhadap diri sendiri, serta 4) Berani mengungkapkan pendapat. Sedangkan menurut Hakim (dalam deira, 2017) menyatakan ciri-ciri tertentu yang dimiliki oleh seorang individu yang mempunyai rasa kepercayaan diri yang tinggi adalah: 1) Selalu bersikap tenang dalam menghadapi sesuatu, 2) Mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai, 3) Mampu menetralkan ketegangan yang muncul di dalam berbagai situasi, 4) Mampu menyesuaikan diri dan dapat berkomunikasi di berbagai situasi, 5) Memiliki kondisi mental dan fisik yang cukup menunjang penampilannya, 6) Memiliki kecerdasan yang cukup, 7) Memiliki keahlian atau keterampilan, 8) Memiliki tingkat pendidikan formal yang cukup. 9) Memiliki kemampuan bersosialisasi, 10) Memiliki latar belakang pendidikan keluarga yang baik, 11) Memiliki pengalaman hidup yang menempa mentalnya menjadi kuat dan tahan di dalam

berbagai cobaan hidup, dan 12) Selalu memiliki sikap positif dalam menghadapi berbagai masalah.

Ghufron & Risnawinata (dalam Sukmasari, 2017) berpendapat bahwa kepercayaan diri dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu: 1) Konsep diri, 2) Harga diri, 3) Pengalaman individu, dan 3) Tingkat pendidikan. Sedangkan menurut Lauster (dalam Sukmasari, 2017) faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri adalah sebagai: a) Kemampuan pribadi yang dimiliki oleh individu untuk mengembangkan diri, b) Interaksi sosial yaitu mengenai bagaimana individu dalam hubungan dengan lingkungannya, c) Konsep diri merupakan bagaimana individu memandang dan menilai dirinya secara positif ataupun negatif, mengenal kelebihan dan kekurangannya.

Lauster (dalam Yunita, 2013) merumuskan beberapa aspek yang menjadi ciri maupun indikator dari kepercayaan diri yaitu optimis, memiliki keyakinan akan kemampuan diri serta tidak menggantungkan bantuan dari orang lain, bertanggung jawab, tidak mementingkan diri sendiri, objektif dalam memandang permasalahan atau segala hal, rasional dan realistis yaitu seseorang dapat menganalisa suatu masalah dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal sesuai dengan kenyataan.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan kepercayaan diri dapat didefinisikan sebagai sikap percaya dan yakin terhadap kemampuan yang dimiliki oleh individu sehingga dapat

memudahkan dalam memperoleh segala sesuatu yang diinginkan. Terbentuknya rasa percaya diri harus melalui beberapa proses, diantaranya adalah terbentuknya kepribadian yang baik, mengetahui terhadap kelebihan dan kekurangan yang dimiliki, menggunakan segala kelebihan dalam menghadapi berbagai aspek kehidupan. Untuk ciri-ciri orang yang mempunyai kepercayaan diri dapat dilihat dari kemampuan dan potensi diri yang dimiliki, sikap optimis, sikap dengan tenang dalam menghadapi sesuatu, dan sikap positif dalam menjalani sesuatu. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi rasa percaya diri diantaranya adalah kemampuan diri, interaksi sosial, tingkat pendidikan, dan pengalaman hidup. Kemudian aspek-aspek yang menjadi indikator dari kepercayaan diri yaitu optimis, bertanggung jawab, objektif, rasional dan realistis.

4. Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa *Fresh Graduate* Profesi Ners Di STIKes Medistra Indonesia Dalam Menghadapi Dunia Kerja Pada Masa Pandemi Covid-19.

Alwisol (dalam Sukmasari, 2017) kecemasan merupakan hal yang dialami oleh semua individu ketika merasakan ada hal yang dirasa dapat mengancam. Sedangkan Nadziri (2018) menyatakan kecemasan adalah suatu kekhawatiran umum yang dirasakan oleh individu mengenai suatu peristiwa-peristiwa yang akan datang dimana hal tersebut belum jelas

kapan dan bagaimana terjadinya. Hal ini sejalan dengan Kartono (dalam Nugroho, 2010) mendefinisikan kecemasan sebagai perasaan kegelisahan, kekhawatiran dan ketakutan terhadap sesuatu yang tidak jelas atau kabur.

Carpenito (dalam Nadziri, 2018) menjelaskan bahwa terdapat 4 faktor yang mempengaruhi kecemasan yaitu : 1) Situasional, faktor ini melibatkan diri personal dan juga lingkungan. Jika lingkungan tidak terstruktur dengan baik, hal ini dapat membuat seseorang mudah terancam dan memiliki kecenderungan yang lebih besar untuk mengalami kecemasan (Warne, Johansson, Papastavrou, Tichelaar, Tomietto, Van den Bossche & Saarikoski, 2010), 2) Maturasional atau pematangan terhadap individu yang sudah merasa nyaman dengan kemampuan, pengetahuan dan respon yang telah mereka kembangkan selama bertahun-tahun (Potter & Perry, 2010), 3) Tingkat Pendidikan, individu yang berpendidikan tinggi akan cenderung mempunyai coping yang lebih baik dari pada yang berpendidikan rendah sehingga dapat menekan dan meminimalisir kecemasan yang terjadi pada dirinya, dan 4) Karakteristik stimulus yaitu berkaitan dengan intensitas stressor, lamanya stressor, jumlah stressor yang datang pada individu, dan karakter individu. Intensitas terkait dengan pemahaman individu terhadap stressor yang dialami dalam intensitas minimal, sedang ataupun berat (Potter & Perry, 2010).

Greenberger dan Padesky (dalam Yunita, 2013) menyatakan bahwa terdapat empat aspek kecemasan yang meliputi: 1. Reaksi fisik, meliputi telapak tangan yang berkeringat, jantung berdebar-debar, dan pusing-pusing. Pada seseorang yang mengalami kecemasan menghadapi dunia kerja biasanya reaksi fisik ini terjadi pada saat seseorang tersebut melihat berita di televisi atau media massa mengenai berbagai macam permasalahan dalam dunia kerja yang sedang terjadi. 2. Pemikiran, orang yang cemas biasanya memikirkan bahaya secara berlebihan dan menganggap dirinya tidak mampu untuk mengatasi masalah. Pada seseorang yang mengalami kecemasan menghadapi dunia kerja biasanya seseorang tersebut memiliki pemikiran yang negatif terhadap kemampuan yang dimilikinya. 3. Perilaku, pada seseorang yang mengalami kecemasan menghadapi dunia kerja biasanya ditandai dengan adanya usaha untuk menghindari situasi yang menyangkut seputar dunia kerja. Perilaku ini terjadi dikarenakan individu merasa terganggu dan merasa tidak nyaman. 4. Suasana hati. Suasana hati orang yang cemas meliputi perasaan gugup, jengkel, cemas dan panik.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan kecemasan merupakan keadaan emosional yang ditandai dengan perasaan tidak nyaman, perasaan takut yang disebabkan oleh hal yang belum jelas. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kecemasan diantaranya adalah situasional yang melibatkan diri personal dan juga lingkungan. maturasional atau pematangan terhadap individu, tingkat

Pendidikan, karakteristik stimulus yaitu berkaitan dengan intensitas stressor, lamanya stressor, jumlah stressor yang datang pada individu, dan karakter individu. Kemudian aspek-aspek yang menjadi indikator kecemasan yaitu reaksi fisik, pemikiran, perilaku, dan suasana hati.

5. Hubungan Tingkat Percaya Diri Dengan Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa *Fresh Graduate* Profesi Ners Di STIKes Medistra Indonesia Dalam Menghadapi Dunia Kerja Pada Masa Pandemi Covid-19.

Bekerja adalah melakukan kegiatan atau pekerjaan dengan maksud untuk memperoleh pendapatan atau keuntungan. Kerja dapat diartikan sebagai suatu kegiatan dalam melakukan suatu hal untuk mencari nafkah (KBBI, 2005).

Sebelum memasuki dunia kerja individu harus memiliki kesiapan kerja, diantaranya adalah keterampilan dan pengetahuan. Kesiapan kerja tersebut dapat dimiliki oleh seorang yang telah lulus dari institusi pendidikan baik sekolah maupun perguruan tinggi, sehingga seseorang tersebut memiliki kesiapan untuk memasuki dunia kerja (Caballero, Walker dan Fuller, 2011).

Dalam persiapan untuk memasuki dunia kerja khususnya yang sedang dijalani oleh mahasiswa (*fresh graduate*) adalah meningkatkan kualitas diri, serta menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman untuk

dapat mereka jadikan bekal pada saat mereka memasuki dunia kerja (Ari, 2018).

Alloy, Riskind & Manos (dalam Rachmady & Aprilia, 2018) menyatakan setiap individu memiliki gambaran yang berbeda mengenai dunia kerja, sebagian beranggapan bahwa dunia kerja merupakan suatu hal yang menyenangkan, tapi sebagian juga beranggapan bahwa persaingan dalam dunia kerja merupakan hal yang menakutkan sehingga menimbulkan rasa cemas pada diri individu.

Kusuma (dalam Nadziri, 2018) menyatakan kecemasan pada mahasiswa akhir biasanya berhubungan dengan pengerjaan tugas akhir dan persiapan untuk memasuki dunia kerja. Kecemasan menghadapi dunia kerja merupakan perasaan khawatir yang dialami oleh individu pada saat menjalani atau menghadapi dunia kerja.

Nurjanah (dalam Dimenggo & Yendi, 2021) menyatakan kecemasan yang timbul pada saat menghadapi dunia kerja dikarenakan kurangnya rasa percaya diri terhadap potensi diri yang dimiliki. Sedangkan menurut Saidah (dalam Dimenggo & Yendi, 2021) rasa cemas yang disebabkan karena kurang yakin terhadap potensi yang dimiliki menjadi salah satu faktor penyebab munculnya rasa takut, khawatir, dan cemas pada mahasiswa semester akhir terhadap kemungkinan mereka mendapatkan pekerjaan setelah lulus.

Memasuki dunia kerja dibutuhkan kepercayaan dari dalam diri mahasiswa. Menurut Hakim (dalam Hidayat & Bashori, 2016)

kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan seseorang terhadap kelebihan yang dimiliki oleh dirinya, yang membuat mereka yakin untuk bisa mencapai tujuan dalam hidupnya. Kepercayaan diri merupakan hal pertama yang diperlukan dalam persiapan menghadapi dunia kerja (Nugroho, 2010). Seseorang yang mempersiapkan diri dengan baik dalam menghadapi dunia kerja pasti akan memiliki kepercayaan diri di dalam dirinya. Sebaliknya, jika seseorang tidak mempersiapkan diri dengan baik maka akan menimbulkan kecemasan di dalam dirinya pada saat menghadapi dunia kerja (Bandura dalam Nevid, Rathus, &Greene, 2005).

Hasil penelitian Suseno dan Saputro (dalam Yunita, 2013) menyatakan bahwa mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri pada saat akan memasuki dunia kerja akan mampu untuk mengekspresikan dan mengimplementasikan kemampuan serta kompetensi yang dimilikinya yang telah diperoleh melalui jenjang pendidikan, sehingga pada saat menghadapi pada sebuah kompetisi dalam pekerjaan mahasiswa tersebut sudah siap untuk menghadapinya. Sedangkan menurut Sukmasari (2017) mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi cenderung memiliki kesiapan mental yang baik dalam menghadapi dunia kerja, namun sebaliknya bagi mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri rendah cenderung memiliki kecemasan dalam menghadapi dunia kerja.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa bekerja adalah kegiatan dalam memperoleh

penghasilan. Bagi mahasiswa fresh graduate yang baru menyelesaikan pendidikannya persiapan yang harus disiapkan pada saat akan menghadapi dunia kerja adalah dengan meningkatkan kualitas diri, menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman, serta mempunyai rasa percaya diri untuk dapat meminimalisir kecemasan pada saat menghadapi dunia kerja nantinya. Mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri dalam menghadapi dunia kerja akan membuat kecemasan yang dirasakannya berkurang serta pada saat sudah bekerja nanti mahasiswa tersebut akan lebih siap baik praktek maupun mentalnya karena mereka akan mampu untuk dapat mengimplementasikan kemampuan serta kompetensi diri yang dimilikinya, namun sebaliknya jika seseorang tidak memiliki kepercayaan diri maka akan menimbulkan kecemasan dalam dirinya pada saat menghadapi dunia kerja serta akan membuat mahasiswa tidak bisa mengimplementasikan kemampuan yang dimilikinya pada saat bekerja nanti.

Berdasarkan table 4.4 analisa bivariat dari 77 responden didapatkan hasil responden yang memiliki tingkat percaya diri rendah dengan tingkat kecemasan ringan 1 responden (12,5%), tingkat percaya diri rendah dengan tingkat kecemasan sedang sebanyak 7 responden (87,5%), dan tingkat percaya diri rendah dengan tingkat kecemasan tinggi/panik sebanyak 0 responden (tidak ada). Didapatkan hasil responden yang memiliki tingkat percaya diri tinggi dengan tingkat kecemasan ringan 1 responden (1,4%), tingkat percaya diri tinggi dengan tingkat kecemasan

sedang sebanyak 47 responden (68,1%), dan tingkat percaya diri tinggi dengan tingkat kecemasan tinggi sebanyak 21 responden (30,4%).

Berdasarkan hasil analisa statistik dengan menggunakan uji Chi Square diperoleh *p value* 0,045 dapat disimpulkan *p value* (0,045) < (0,05) sehingga dapat dinyatakan bahwa H0 ditolak, dengan demikian disimpulkan terdapat hubungan antara tingkat percaya diri dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa *fresh graduate* Profesi Ners di STIKes Medistra Indonesia dalam menghadapi dunia kerja pada masa covid-19.

E. Keterbatasa Penelitian

Penelitian ini dilakukan bukan tanpa kekurangan didalamnya, kelemahan atau keterbatasan yang terdapat didalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi penelitian selanjutnya. Keterbatasan dan hambatan dalam penelitian ini diantaranya :

1. Waktu penelitian yang dilakukan pada masa pandemi Covid-19, sehingga penelitian tidak bisa dilakukan secara tatap muka. Untuk mengatasi keterbatasan tersebut peneliti menggunakan alternatif lain dalam penelitian, yaitu menggunakan sistem online dengan cara menyebarkan kuesioner dalam bentuk *google form* dan dikirim dalam grup aplikasi *whatsapp*.
2. Penelitian yang dilakukan mengalami hambatan dimana responden penelitian yang merupakan mahasiswa Profesi Ners yang tengah sibuk

karena sebagian ada yang kuliah sambil bekerja dan sebagian ada yang sedang mengikuti berbagai kegiatan mengenai kesehatan di masa pandemi ini, sehingga mereka kesulitan membagi waktu untuk dapat mengisi kuesioner yang saya sebarkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka hasil penelitian mengenai “Hubungan tingkat percaya diri dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa *fresh graduate* Profesi Ners di STIKes Medistra Indonesia dalam menghadapi duni kerja pada masa pandemi Covid-19” dapat penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Usia pada mahasiswa *fresh graduate* Profesi Ners di STIKes Medistra Indonesia tahun 2021 jumlah tertinggi pada usia 23 tahun dengan jenis kelamin tertinggi perempuan.
2. Jenis kelamin pada mahasiswa *fresh graduate* Profesi Ners di STIKes Medistra Indonesia tahun 2021 jumlah tertinggi pada jenis kelamin perempuan.
3. Tingkat percaya diri pada mahasiswa *fresh graduate* Profesi Ners di STIKes Medistra Indonesia tahun 2021 jumlah tertinggi pada kategori percaya diri tinggi.
4. Tingkat kecemasan pada mahasiswa *fresh graduate* Profesi Ners di STIKes Medistra Indonesia tahun 2021 jumlah tertinggi pada kategori kecemasan sedang.

5. Terdapat hubungan antara tingkat percaya diri dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa *fresh graduate* Profesi Ners di STIKes Medistra Indonesia dalam menghadapi duni kerja pada masa pandemi copid-19.

B. Saran

1. Bagi STIKes Medistra Indonesia

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber ilmu pembelajaran oleh tenaga pengajar bagi mahasiswa khususnya mahasiswa tingkat akhir atau mahasiswa profesi ners yang akan menghadapi dunia kerja agar dapat menumbuhkan rasa percaya diri dalam diri mahasiswa sehingga dapat meminimalisir kecemasan pada mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja.

2. Mahasiswa Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pentingnya mempunyai kepercayaan diri untuk dapat meminimalisir kecemasan pada saat menghadapi dunia kerja, sehingga mahasiswa yang akan menghadapi dunia kerja dapat menyiapkan dirinya dengan baik.

3. Manfaat bagi penelitian selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian serupa dengan pengembangan penelitian lebih lanjut untuk menambah

informasi serta pengetahuan mengenai tingkat percaya diri dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa *fresh graduate* Profesi Ners dalam menghadapi duni kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, M. D. (2018). Pengaruh Pemberian Terapi Musik Klasik Mozart Terhadap Kecemasan Pasien Pre Operasi Dengan Anestesi Umum Di RSUD Sleman Yogyakarta (Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta). In *Jurnal info kesehatan*.
- Astrillah, A. Z., Pratiwi, K. A., & Pahlevi, M. R. (2021). *2E_DEWASA AWAL_Kel 5*.
- Beritagar. (2017). Siapa saja yang dimaksud dengan fresh graduate. <https://beritagar.id/artikel/gaya-hidup/siapa-saja-yang-dimaksud-dengan-fresh-graduate>
- Biro Komunikasi & Pelayanan Publik Kementerian Kesehatan RI. (2021). Apresiasi FKTP Berjuang Di Garda Terdepan, Kemenkes Adakan Jambore Virtual Bagi Tenaga Kesehatan di FKTP dalam rangkaian HKN. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20201114/0035693/apresiasi-fktp-berjuang-di-garda-terdepan-kemenkes-adakan-jambore-virtual-bagi-tenaga-kesehatan-di-fktp-dalam-rangkaian-hkn/>
- Darma, K. K. (2011). *Metodologi Penelitian Keperawatan* (revisi). CV. Trans Info Media.
- Dede, C., Nekada, Y., Aquino, T., Amigo, E., & Deni, P. (2020). *Tetap Bekerja Ditengah Kecemasan Terhadap Pandemi COVID-19 Keep Working In A*

State Of Anxiety About COVID- 19 Pandemic . 158–165.

Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Cetakan IV). Gramedia Pustaka Utama.

Depdiknas. (2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama.

Dewi Yunita Sari, T. P. A. (n.d.). *Kecemasan Dalam Menghadapi Dunia Kerja Ditinjau Dari Konsep Diri Pada Mahasiswa Tingkat Akhir*. 1–12.

Dharma, K. K. (2015). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. CV. Trans Info Media.

Dharma, K. K. (2015). *Metodologi penelitian Keperawatan (pedoman Melaksanakan dan Menerapkan hasil Penelitian)*. CV. Trans Info Media.

Dimenggo, D., & Yendi, F. M. (2021). The Correlation between Self-Confidence and Anxiety in encounter the Work Environment of Final Semester Students. *Jurnal Neo Konseling*, 55–60.

Fauziah, N. (2020). Cemas Bekerja di Tengah Pandemi Covid-19. <https://lifestyle.okezone.com/read/2020/09/16/196/2278864/cemas-bekerja-di-tengah-pandemi-covid-19-ini-5-cara-mengatasinya>

Febriana, B. (2020). Kebutuhan Tinggi Kala Pandemi, Peluang Kerja Lulusan Stikes.1–3. <https://www.gatra.com/detail/news/490567/kesehatan/kebutuhan-tinggi-kala-pandemi-peluang-kerja-lulusan-stikes>

Fuadi, E. (2014). *Perbedaan Gender Dalam Pengambilan Keputusan Menjadi*

Wirausaha Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Di Kota Pekanbaru.

Halomoan, M. S. (2021). *Memahami COVID-19 Varian Delta*.
<https://www.alomedika.com/memahami-covid19-varian-delta>

Hamenda, T. F. (2020). Pentingnya Menjaga Kesehatan Serta Peran Hebat Tenaga Kesehatan Dalam Menghadapi Covid-19. <https://gustinerz.com/pentingnya-menjaga-kesehatan-serta-peran-hebat-tenaga-kesehatan-dalam-menghadapi-covid-19/>

Hardiani, C. A. (2012). *Kecemasan Dalam Menghadapi Masa Bebas Pada Narapidana Anak Di Lembaga Perasyarakatan Anak Kutoarjo* [Universitas Negeri Yogyakarta].

Hidayat, Alimul, Aziz, A. (2012). *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*.

I Gusti Putu Ngurah Adi Santika. (2015). Hubungan Indeks Masa Tubuh (IMT) Dan Umur Terhadap Daya Tahan Umum (Kardiovaskuler) Mahasiswa Putra Semester II Kelas A Fakultas Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan IKIP PGRI Bali Tahun 2014. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 42–47.

Indra, I. (2013). Pengertian umur dan kategori menurut depkes.

Iqbal, M. (2020). *Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Stres Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Keperawatan*. 54.

Iskandik. (2021). *Panduan Lengkap Fresh Graduate*.

<https://www.karyawanesia.com/fresh-graduate-adalah/>

Karbi, I. M. (2019). *Gambaran Asupan Dan Aktifitas Fisik Penderita Obesitas Sentral Pada Anggota Polsek Kedaton Bandar Lampung Tahun 2019* [Poltekkes Tanjungkarang].

Kemenkes. (2020). *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*. Begini Alur Pelayanan Pasien Covid-19.

Kemenkes RI. (2020). Dokumen resmi. *Pedoman Kesiapan Menghadapi COVID-19*, 0–115.

Kurniawan. (2021, July). WHO sebut virus corona varian Delta datangkan malapetaka di seluruh dunia. <https://newssetup.kontan.co.id/news/who-sebut-virus-corona-varian-delta-datangkan-malapetaka-di-seluruh-dunia>

Kusmono, R. (2020). Tolong! Tenaga Medis Penanganan Covid-19 Mulai Kepayahan. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200923074902-4-188721/tolong-tenaga-medis-penanganan-covid-19-mulai-kepayahan>

Maharani, A. (2020). Coba New Normal dengan Bekerja dari Kantor Lagi, Ini Kata Psikolog. <https://www.klikdokter.com/info-sehat/read/3640287/coba-new-normal-dengan-bekerja-dari-kantor-lagi-ini-kata-psikolog>

Maliati, N. (2018). Gender Dan Jenis Kelamin.

Muktiah, A. (2021). Kisah Nakes Merawat Pasien Covid-19. <https://pjhk.go.id/artikel/kisah-nakes-merawat-pasien-covid-19>

- Nadziri, M. (2018). *Kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa akhir dengan jurusan yang diprediksi sulit mendapat pekerjaan skripsi*. 1–38.
- Nancy. (2020). Pandemi Covid-19, Dinkes Provinsi Susun Rencana Kebutuhan SDM. <https://dinkes.gorontaloprov.go.id/pandemi-covid-19-dinkes-provinsi-susun-rencana-kebutuhan-sdm2/>
- No, V. Mona, N. (2020). Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 117–125.
- Novianti. (2019). *Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Motivasi Berprestasi Pada Remaja Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Medan*.
- Nugroho, T. F. A. (2010). *Hubungan Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Memasuki Dunia Kerja pada mahasiswa semester akhir di Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*.
- Nurani, Sunarto, W. D. K. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 8 Surakarta. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 4(1), 1–13.
- Nurdiana, T. (2020). Serentak disiplin jalankan 3M: Kunci menekan penyebaran dan penularan virus corona. <https://kesehatan.kontan.co.id/news/serentak-disiplin-jalankan-3m-kunci-menekan-penyebaran-dan-penularan-virus-corona>

- Nurjanah, A. S. (2020). *Kecemasan Mahasiswa Fresh Graduate Dalam Melamar Pekerjaan*. 1(2), 35–38.
- Putra, A. (2019). Pengertian Gender Menurut WHO, Ternyata Beda dengan Seks. <https://www.sehatq.com/artikel/pengertian-gender-dan-perbedaannya-dengan-seks>
- Putri, A. F. (2018). Pentingnya Orang Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas Perkembangannya. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*.
- Quyumi, R. E., & Susilowati, E. (2019). Penerapan komunikasi TBaK (Tulis, Baca, Konfirmasi) dalam penyampaian informasi kepada mahasiswa Akper Dharma Husada. *Jurnal Ilkes (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 10–15.
- Rachmady, T. M. N., & Aprilia, E. D. (2018). Hubungan Adversity Quotient Dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Freshgraduate Universitas Syiah Kuala. *Journal Psikogenesis*, 54–60.
- Rahim, H. A., & Irwansyah, I. (2021). Diferensiasi peran perawat laki-laki dan perempuan di rsud haji kota makassar. *Sosiologi*, 1.
- Riadi, M. (2019). Pengertian, Ciri, Karakteristik dan Manfaat Percaya Diri. <https://www.kajianpustaka.com/2019/06/pengertian-ciri-karakteristik-dan-manfaat-percaya-diri.html>
- Sandu Siyoto & M. Ali Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*.
- Siyoto, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup (ed.); Pertama). Literasi

Media Publishing.

Sukmasari, D. (2017). *Hubungan Percaya Diri Dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Angkatan 2013 Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.*

Syafi'i, I. (2014). Kerangka dan Tinjauan Teori. <https://tammimsyafii.blogspot.com/2014/04/kerangka-teori-dan-tinjauan-pustaka.html>

Syafnidawaty. (2020). Data Primer. <https://raharja.ac.id/2020/11/08/data-primer/>

Syafnidawaty. (2020). Hipotesis. <https://raharja.ac.id/2020/11/04/hipotesis/>

Syam, A., & Amri. (2017). Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Kaderisasi IMM Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Biotek*, 5, 1–16.

Untari, I., & Rohmawati. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Pada Usia Pertengahan Dalam Menghadapi Proses Menua (Aging Process). In *Jurnal Keperawatan Akademi Keperawatan Tjujuhbelas Karanganyar Surakarta: Vol. 1(No.2)* (pp. 83–90).

Wulandari, T. I. P. (2012). *Faktor-faktor Yang Melatar Belakangi Laki-laki Berprofesi Sebagai Perawat.*

Yuliana, Y. (2020). Corona virus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur. *Wellness And Healthy Magazine*, 2(1), 187–192.

<https://doi.org/10.30604/well.95212020>

Yunita, E. (2013). Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Semester Akhir Universitas Muhammadiyah Surakarta. In *Journal of Petrology*.

Yusuf, R. N. (2019). *Hubungan Antara Pola Asuh Permisif Dengan Kepercayaan Diri Remaja Di SMP Negeri 35 Bandar Lampung*.

LAMPIRAN

FORMULIR PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) MEDISTRA INDONESIA
PROGRAM STUDI PROFESI NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)
PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN - PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)
PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)

FM-UPWA.003

FORMULIR PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Irna Nurrossanti
NPM : 17.156.01.11.017
Judul yang Diusulkan :

1. Hubungan tingkat kecemasan dengan hasil belajar mahasiswa tingkat III prodi S1 Keperawatan yang melakukan pembelajaran secara daring pada masa covid 19 di STIKes Medistra Indonesia.
2. Hubungan stres dengan kejadian di PHK akibat dari dampak covid 19 pada Eks karyawan PT Is Indonesia Utama Purwakarta.
3. Hubungan tingkat kecemasan pada fresh graduate mahasiswa S1 Teknik Informatika STT Wastu Kencana Purwakarta dalam mendapatkan pekerjaan pada masa covid 19.

Lampirkan latar belakang masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian untuk judul prioritas utama.

Bekasi, 20 Mei 2021
Mahasiswa

Irna Nurrossanti
NPM. 17.156.01.11.017

Mengetahui,
Kordinator Skripsi

Rotta Suriyana S. M. Kes
NIDN. 0315018401

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi

Ns. Riris Ocktryna Silitonga, M. Kep., Sp. Kep J
NIDN. 0326107203

Kepala Program Studi Ilmu Keperawatan (S1) dan Pendidikan Profesi Ners
STIKes Medistra Indonesia

Revisi :

1. Ketua Program Studi Keperawatan (S1) Lisna Agustina, S. Kep. Ns., M. Kep
2. Kordinator Skripsi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa

NIDN. 0404088405

LEMBAR PERMOHONAN SIDANG HASIL SKRIPSI
FORMULIR LEMBAR PERMOHONAN SIDAG HASIL SKRIPSI VIII
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1) DAN PENDIDIKAN
PROFESI NERS STIKES MEDISTRA INDONESIA

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Irna Nurrossanti

NPM : 17.156.01.11.017

Judul : Hubungan tingkat percaya diri dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa fresh graduate Profesi Ners di STIKes Medistra Indonesia dalam menghadapi dunia kerja pada masa pandemi covid-19.

Dengan ini mengajukan permohonan sidang hasil Skripsi kepada koordinator Skripsi.

Atas perhatian ibu saya ucapkan terima kasih.

Pemohon,

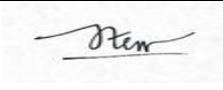



(Irna Nurrossanti)

NPM : 17.156.01.11.017

Dengan ini menyatakan bahwa nama mahasiswa tersebut layak untuk melaksanakan sidang Hasil yang akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Sabtu, 22 Agustus 2021

NO	Penguji	Nama Penguji	TTD/Paraf
1	I	Arabta M. Peraten Pelawi, S.Kep., Ns., M.Kep	
2	II	Ns. Riris Ocktryna, MKep, Sp KepJ	

Bekasi, 22 Agustus 2021

Mengetahui,

Koordinator Skripsi

Kepala Program Studi Ilmu Keperawatan

(S1) dan Pendidikan Profesi Ners

Rotua Surianny S, M.Kes








Ns. Dinda Nur Fajri, S.Kep. ,M.Kep





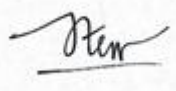
NIDN. 0315018401

NIDN. 0301109302

Lampiran 3

KEGIATAN BIMBINGAN SKRIPSI

Tanggal Bimbingan	Kegiatan	Paraf Pembimbing	Catatan Pembimbing
10 Mei 2021	Zoom Perkenalan antara dosen pembimbing dengan mahasiswa bimbingan		Pembahasan mengenai penelitian yang akan dilakukan (Skripsi)
14 Mei 2021	Pengajuan judul skripsi ke-1		Revisi judul
17 Mei 2021	Pengajuan Judul skripsi ke-2		Revisi judul
20 Mei 2021	Pengajuan judul skripsi ke-3		Revisi judul
26 Mei 2021	Menyerahkan 3 judul yang akan diajukan kepada koordinator		Revisi judul
27 Mei 2021	Pengajuan judul ke-5		ACC judul
27 Mei 2021	konsul BAB 1		Revisi BAB 1 dan lanjut BAB II

04 – 05 juni 2021	Konsul ke-2 BAB I dan konsul BAB II		Revisi BAB 1 dan BAB II
09-15 Juni 2021	Konsul ke-3 BAB I dan konsul ke-2 BAB II		Revisi BAB 1, BAB II, dan lanjut BAB III
17-27 Juni 2021	Konsul ke-4 BAB I, konsul ke-2 BAB II, Dan konsul BAB III		Revisi BAB 1, BAB II, dan BAB III
29 Juni-04 Juli 2021	Konsul ke-5 BAB I, konsul ke-3 BAB II, Dan konsul BAB III ke-2		ACC Persiapan sidang proposal
12 Juli-20 Juli 2021	Revisi Proposal Skripsi post sidang		ACC dosen penguji 1

Mengatahui,




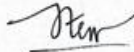
Kepala Program Studi Ilmu Keperawatan (S1) dan Profesi Ners

Dinda Nur Fajri Hidayati B,S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIDN. 0301109302

Lampiran 4

LEMBAR KEGIATAN BIMBINGAN HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Tanggal Bimbingan	Kegiatan	Paraf Pembimbing	Catatan Pembimbing
16 Agustus – 17 Agustus 2021	Konsul BAB IV		Revisi
19 Agustus-20 Agustus 2021	Revisi BAB III		Revisi
19 Agustus-20 Agustus 2021	Revisi BAB IV		Revisi
21 Agustus – 22 Agustus 2021	Konsul Skripsi (BAB 1 – BAB V)		Revisi
23 Agustus	Revisi Skripsi		ACC
10 September 2021	Konsul Post Sidang Hasil		ACC HC

Mengatahui,

Kepala Program Studi Ilmu Keperawatan (S1) dan Profesi Ners

Dinda Nur Fajri Hidayati B.S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIDN. 0301109302

SURAT PERMOHONAN STUDI PENDAHULUAN



YAYASAN MEDISTRA INDONESIA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
MEDISTRA INDONESIA
PROGRAM STUDI PROFES NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)
PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN – PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)
PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)
Jl.Cut Mutia Raya No. 88A-Kel.Sepanjang Jaya – Bekasi Telp.(021) 82431375-77 Fax (021) 82431374
Web. <http://stikesmedistra-indonesia.ac.id> Email: stikesmedistraindonesia1@gmail.com

Bekasi, 28 Juni 2021

Nomor : 186/STIKes MI/Kep/A/VI/2021
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Studi Pendahuluan

Kepada Yth
Ketua STIKes Medistra Indonesia
Di
Tempat

Sehubungan dengan adanya kegiatan SKRIPSI pada tingkat akhir yang merupakan syarat kelulusan Program Akademik (Sarjana) mahasiswa/i Program Studi Keperawatan (S1) STIKes Medistra Indonesia, maka dengan ini kami mengajukan permohonan studi pendahuluan untuk mahasiswa kami atas nama:

Nama Mahasiswa : Irna Nurrossanti
NPM : 17.156.01.11.017
Judul : Hubungan Tingkat Percaya Diri Dengan Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa Fresh Graduate Profesi Ners Di STIKes Medistra Indonesia Dalam Menghadapi Dunia Kerja Di Masa Pandemi Covid-19

akan melakukan studi pendahuluan di STIKes Medistra Indonesia, oleh karena itu kami mohon kepada Bapak/Ibu pimpinan untuk dapat kiranya memberikan izin melakukan studi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut diatas.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Ka. Program Studi Keperawatan (S1) & Pend. Profesi Ners
STIKes Medistra Indonesia

Lisna Agustina, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN : 0404088405

Tembusan :
1. WK I Bid. Akademik
2. Peringgal

SURAT PERMOHONAN PENELITIAN



YAYASAN MEDISTRA INDONESIA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
MEDISTRA INDONESIA
PROGRAM STUDI PROFESI NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)
PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN – PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)
PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)
Jl. Cut Mutia Raya No. 88A Kel.Sepanjang Jaya – Bekasi Telp. (021) 82431375-77 Fax. (021) 82431374
Web: stikesmedistra-indonesia.ac.id Email: stikesmi@stikesmedistra-indonesia.ac.id

Bekasi, 28 Juli 2021

Nomor : 315/STIKes MI/Kep/A/VII/2021
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Penelitian

Kepada Yth
Ketua STIKes Medistra Indonesia
Di
Tempat

Sehubungan dengan adanya kegiatan Tugas Akhir Skripsi yang merupakan syarat kelulusan dari Mahasiswa/i Program Studi Ilmu Keperawatan (S1) STIKes Medistra Indonesia, maka dengan ini kami informasikan :

Nama Mahasiswa : Irma Nurrossanti
NPM : 17.156.01.11.017
Judul : Hubungan Tingkat Percaya Diri Dengan Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa Fresh Graduate Profesi Ners Di STIKes Medistra Indonesia Dalam Menghadapi Dunia Kerja Pada Masa Pandemi Covid-19

akan melakukan penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin. Oleh karena itu kami mohon kepada Ibu pimpinan untuk dapat kiranya memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami tersebut diatas. Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Ka. Program Studi Ilmu Keperawatan (S1) & Pend. Profesi Ners
STIKes Medistra Indonesia

Lisna Agustina, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN : 0404088405

Tembusan :
1. WK 1 Bid. Akademik
2. Pertiagal

SURAT PELAKSANAAN PENELITIAN



YAYASAN MEDISTRA INDONESIA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
MEDISTRA INDONESIA
PROGRAM STUDI PROFESI NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)
PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN – PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)
PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)
Jl. Cut Mutia Raya No. 88A Kel.Sepanjang Jaya – Bekasi Telp. (021) 82431375-77 Fax. (021) 82431374
Web: stikesmedistra-indonesia.ac.id Email: stikesmi@stikesmedistra-indonesia.ac.id

Bekasi, 06 Agustus 2021

Nomor : 589/STIKes MI/A/VIII/2021
Lampiran : -
Perihal : Pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Keperawatan
Di
Tempat

Dengan hormat,
Sehubungan dengan adanya surat No. 186/STIKes MI/Kep/A/VI/2021 perihal permohonan penelitian atas nama:

Nama Mahasiswa (Peneliti I): Irna Nurrossanti
NPM : 17.156.01.11.017
Peneliti II : Ns. Riris Ocktryna, M.Kep., SpKepJ
NIDN : 0326107203
Judul : *Hubungan Tingkat Percaya Diri Dengan Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa Fresh Graduate Profesi Ners Dalam Menghadapi Dunia Kerja Pada Masa Pandemi Covid-19*

Dengan ini kami memberitahukan bahwa STIKes Medistra Indonesia memberikan izin penelitian pada mahasiswa tersebut diatas. Demikianlah surat pemberitahuan ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Kepala UPPM


Rotua Surianny Simamora, SKM., M.Kes
NIDN: 0315018401

Tembusan :
1. Ketua STIKes Medistra Indonesia
2. Peninggal

SURAT PERNYATAAN BERSEDIA

BERPARTISIPASI SEBAGAI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Umur :

Kelas :

Dengan ini, setelah saya mendapatkn penjelasan dari peneliti, saya menyatakan bahwa saya bersedia menjadi responden untuk penelitian dengan judul “Hubungan tingkat percaya diri dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa *fresh graduate* Profesi Ners di STIKes Medistra Indonesia dalam menghadapi dunia kerja pada masa pandemi covid-19.”.

Adapun bentuk ketersediaan saya adalah:

1. Meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner
2. Memberikan informasi yang benar dan sejujurnya terhadap apa yang diminta atau ditanyakan oleh peneliti

Keikutsertaan saya ini sukarela, tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bekasi , Juli 2021



(Irna Nurrossanti)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN
(INFORM CONSENT)**

Setelah membaca penjelasan mengenai tujuan penelitian di atas, maka saya bersedia menjadi responden dalam penelitian yang akan dilakukan oleh saudara Irna Nurrossanti, dengan judul “Hubungan tingkat percaya diri dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa *fresh graduate* Profesi Ners di STIKes Medistra Indonesia dalam menghadapi dunia kerja pada masa pandemi covid-19”.

Demikianlah persetujuan ini, saya tandatangani dengan sukarela tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Bekasi, Agustus 2020

Respond

KUESIONER

**HUBUNGAN TINGKAT PERCAYA DIRI DENGAN TINGKAT
KECEMASAN PADA MAHASISWA FRESH GRADUATE PROFESI
NERS DI STIKES MEDISTRA INDONESIA DALAM MENGHADAPI
DUNIA KERJA PADA MASA PANDEMI COVID-19**

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Salam hormat,

Perkenalkan saya Irna Nurrossanti mahasiswa Semester 8 Program Studi Keperawatan di STIKes Medistra Indonesia yang sedang melakukan penelitian skripsi dengan judul "Hubungan tingkat percaya diri dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa fresh graduate Profesi Ners di STIKes Medistra Indonesia dalam menghadapi dunia kerja pada masa pandemi Covid-19" dalam rangka penyusunan skripsi sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1). perkenalkan saya meminta kesediaan dari kakak-kakak mahasiswa Program Profesi Ners untuk dapat berpartisipasi dalam mengisi dan menjawab seluruh pernyataan yang ada dalam kuesioner ini.

Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat percaya diri dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa fresh graduate Profesi Ners di STIKes Medistra Indonesia dalam menghadapi dunia kerja pada masa pandemi Covid-19. Untuk itu diharapkan kakak-kakak mahasiswa Program Profesi Ners untuk dapat memberikan jawaban dengan sebenar-benarnya. Semua informasi akan dirahasiakan dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian ini.

Atas waktu dan kesediaannya saya ucapkan terima kasih, semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Peneliti

Irna Nurrossanti

A. Data Responden

1. Nama Mahasiswa/i :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :

B. Kuesioner Kepercayaan Diri disusun oleh Lauster (Ismayanti, 2003)

Petunjuk pengisian :

- a. Bacalah pernyataan berikut dengan baik dan pilih salah satu jawaban sesuai dengan yang anda rasakan.
- b. Berilah skor pada butir-butir pernyataan pada kolom skor (4, 3, 2, 1) sesuai dengan kriteria sebagai berikut :
 - 4 = SS (Bila pernyataan Sangat Sesuai dengan keadaan diri anda)
 - 3 = S (Bila pernyataan Sesuai dengan keadaan diri anda)
 - 2 = TS (Bila pernyataan Tidak Sesuai dengan keadaan diri anda)
 - 1 = STS (Bila pernyataan Sangat Tidak Setuju dengan keadaan diri anda).

Kuesioner Kepercayaan Diri disusun oleh Lauster (Ismayanti, 2003)

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya menerima setiap keritikan dari orang lain demi kebaikan saya				
2.	saya menganggap diri saya sama dengan orang yang saya idolakan				
3.	Saya tidak putus asa ketika pendapat saya				

	ditolak orang lain				
4.	Saya selalu membuat rencana-nencana kegiatan yang sesuai dengan kemampuan saya				
5.	Biasanya saya lebih senang apabila saya dapat Mandiri				
6.	Saya tidak percaya diri dengan kondisi tubuh saya sekarang ini				
7.	Saya menghargai orang lain yang berbeda prinsip dengan saya				
8.	Bila suatu ketika ada teman yang menyakiti perasaan saya, saya mudah memaafkannya tanpa dia meminta maaf terlebih dahulu				
9.	Saya memahami diri saya sendiri				
10.	Saya akan menunggu orang lain terlebih dahulu untuk mengambil suatu tindakan				
11.	Kegagalan yang saya alami menimbulkan kekecewaan dalam diri saya				
12.	Saya biasanya menyelesaikan persoalan saya sendiri tanpa bantuan orang lain				
13.	Saya akan menjaga penampilan di manapun saya berada				
14.	Sulit bagi saya untuk melupakan kegagalan-kegagalan yang pernah saya alami				
15.	Biasanya saya selalu berfikir secara obyektif dalam menghadapi suatu masalah				
16.	Saya merasakan banyak kekurangan pada tubuh saya				
17.	Saya selalu berusaha menjaga kesehatan tubuh saya				
18.	Saya selalu merasa yakin dapat mengerjakan pekerjaan sesulit apapun				
19.	Saya takut ketika pendapat saya tidak dapat				

	diterima orang lain				
20.	Meskipun ada hambatan, saya yakin akan dapat menyelesaikan apa yang menjadi tanggung jawab saya				
21.	Kadang-kadang saya ingin marah tanpa alasan				
22.	Saya seringkali tidak yakin akan berhasil dalam menyelesaikan pekerjaan				
23.	Saya merasa tidak banyak hal yang saya banggakan dalam menyelesaikan pekerjaan				
24.	Kadang-kadang saya kurang dapat menyelesaikan persoalan kecil yang sedang saya hadapi				
25.	Saya mengagumi diri saya sendiri apa adanya				
26.	Apabila orang lain menilai tugas saya mengecewakan, maka saya akan merasa kecewa				
27.	Saya cenderung tidak dapat menguasai diri terhadap situasi yang menekan saya				
28.	Saya akan mengikuti kemauan orang lain agar dapat diterima				
29.	Saya merasa penampilan saya kurang menarik dibandingkan orang lain				
30.	Saya biasa melakukan sesuatu dengan meminta bantuan orang lain				
31.	Saya akan tersinggung bila saya mendengar komentar dari orang lain tentang diri saya				
32.	Saya mampu menerima kegagalan seburuk apapun dalam hidup ini				
33.	Saya sering mengharapkan bantuan orang lain				
34.	Saya selalu melakukan tindakan yang menurut saya adalah baik dan tidak merugikan orang lain				
35.	Saya kurang memperhatikan penampilan saya				
36.	Saya pergi ke tempat perawatan tubuh dua bulan sekali atau lebih				
37.	Saya tetap menyatakan pendapat saya walaupun				

	brbeda dengan orang lain				
38.	Saya berolahraga untuk menjaga kondisi fisik saya				
39.	Jika saya gagal dalam melakukan sesuatu saya akan mencobanya lagi				
40.	Saya dapat menguasai diri saya dan bersikap bebas dalam situasi apapun tanpa merasa tertekan				

C. Kuesioner Kecemasan

Petunjuk pengisian :

- a. Bacalah pernyataan berikut dengan baik dan pilih salah satu jawaban sesuai dengan yang anda rasakan.
- b. Berilah skor pada butir-butir pernyataan pada kolom skor (4, 3, 2, 1) sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

Tidak pernah sama sekali : 1

Kadang-kadang : 2

Sering mengalami : 3

Selalu mengalami : 4

ZungSelf-Rating AnxietyScale (SAS/SRAS)

No.	Pernyataan	Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Saya merasa lebih gelisah atau gugup dan cemas dari biasanya				
2.	Saya merasa takut tanpa alasan yang jelas				

3.	Saya merasa seakan tubuh saya berantakan atau hancur				
4.	Saya mudah marah, tersinggung atau panik				
5.	Saya selalu merasa kesulitan mengerjakan segala sesuatu atau merasa sesuatu yang jelek akan terjadi				
6.	Kedua tangan dan kaki saya sering gemetar				
7.	Saya sering terganggu oleh sakit kepala, nyeri leher atau nyeri otot				
8.	Saya merasa badan saya lemah dan mudah lelah				
9.	Saya tidak dapat istirahat atau duduk dengan tenang				
10.	Saya merasa jantung saya berdebar-debar dengan keras dan cepat				
11.	Saya sering mengalami pusing				
12.	Saya sering pingsan atau merasa seperti pingsan				
13.	Saya mudah sesak napas tersengal-sengal				
14.	Saya merasa kaku atau mati rasa dan kesemutan pada jari-jari saya				
15.	Saya merasa sakit perut atau gangguan pencernaan				
16.	Saya sering kencing daripada biasanya				
17.	Saya merasa tangan saya dingin dan sering basah oleh keringa				
18.	Wajah saya terasa panas dan kemerahan				
19.	Saya sulit tidur dan tidak dapat istirahat malam				
20.	Saya mengalami mimpi-mimpi buruk				

Master Tabel Kepercayaan Diri

P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24	P 25	P 26	P 27	P 28	P 29	P 30	P 31	P 32	P 33	P 34	P 35	P 36	P 37	P 38	P 39	P 40	JML			
4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	124		
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	153		
3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	4	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	117	
4	2	4	4	4	1	4	4	4	1	2	3	4	2	4	1	4	4	1	3	1	1	1	1	4	1	2	1	1	1	1	4	1	4	1	2	4	34	4	4	4	133		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	113	
4	3	2	2	4	1	3	2	3	2	1	3	4	1	3	1	2	3	1	4	1	3	3	2	4	1	1	2	2	2	1	3	1	4	4	4	4	4	1	3	4	4	99	
4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	3	1	3	1	128		
4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	1	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	100	
3	2	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4	4	4	3	4	3	4	117	
3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	2	4	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	109		
4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	2	4	3	137	
4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	1	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	3	2	4	3	2	4	3	4	3	4	127
3	2	3	4	4	3	4	4	3	2	2	3	4	1	3	2	4	3	2	3	2	2	2	2	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	3	115
3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	2	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	108
3	4	3	2	4	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	1	3	3	3	3	109	
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	112	
3	3	2	3	4	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	97

3	3	2	3	3	1	2	1	2	3	3	1	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	100		
3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	137	
4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	1	3	4	1	4	4	4	4	2	4	1	3	3	3	4	1	2	3	3	1	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	125		
4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	113	
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	125	
3	3	3	3	4	1	4	4	3	3	1	2	4	1	4	1	4	3	2	4	1	1	2	2	4	3	2	2	1	2	2	2	2	4	4	3	4	4	3	4	3	110		
3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	127
4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	126	
4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	2	1	3	2	4	4	2	4	1	1	3	3	3	3	3	4	1	3	4	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	116
4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	1	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	1	1	3	2	3	4	2	2	4	3	3	3	3	104	
3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	127		
3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	2	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	1	1	4	3	4	4	2	4	2	4	2	4	4	118	
4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	2	3	3	1	4	2	4	4	2	4	3	1	3	2	3	2	4	3	2	1	2	3	3	3	2	4	1	3	4	3	3	115		
3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	3	4	2	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	3	2	3	1	2	3	3	3	4	3	102		
3	2	3	3	4	3	2	4	3	1	1	3	2	1	3	2	4	2	1	3	3	2	1	2	4	1	1	1	2	3	2	4	2	3	3	1	3	2	3	3	3	96		
3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	111	
3	2	4	3	2	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	105
4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	1	4	3	3	3	4	2	4	4	4	1	4	2	4	1	4	4	3	3	3	1	3	3	4	2	1	3	4	3	4	3	123	
4	2	4	3	3	1	4	3	4	1	1	4	3	2	3	1	4	4	2	3	1	2	2	2	3	1	2	1	1	2	3	2	2	4	2	1	3	1	4	4	4	99		
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	3	1	4	4	4	146		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	1	2	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	146	
4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	1	3	2	4	3	1	4	4	4	3	3	4	2	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	131		
4	2	4	4	4	1	4	4	4	1	2	3	4	2	4	1	4	4	1	3	1	2	2	1	4	1	2	2	1	1	1	4	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	105	

3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	115	
4	2	3	3	4	2	3	3	3	2	2	2	4	3	4	2	4	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	110		
3	2	3	3	4	3	2	3	3	1	1	3	2	2	3	2	4	2	1	3	3	2	1	2	4	2	1	1	2	3	2	4	2	3	3	1	3	2	3	3	3	97		
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	2	3	1	2	2	3	3	2	2	2	1	1	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	100		
3	2	4	3	2	3	4	2	3	3	3	1	2	3	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	105		
4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	1	4	3	3	3	4	2	3	4	4	2	4	2	4	1	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	1	3	3	3	122			
4	2	2	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	1	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	1	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	1	3	2	126			
3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	136			
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	125	
3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	1	1	4	1	4	1	4	3	2	4	1	1	2	2	4	3	2	2	1	2	2	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	110		
3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	123
4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	127	
4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	4	4	2	4	2	2	3	3	3	3	3	4	1	3	4	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	117		
3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	124		
4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	2	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	1	1	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	119		
3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	3	4	2	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	3	2	3	1	2	3	3	3	4	102			
4	2	4	3	4	3	2	4	3	1	1	3	2	2	3	2	4	2	2	3	3	2	1	1	4	1	1	1	2	3	2	4	2	4	3	2	3	2	4	4	4	103		
3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	1	1	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	109	
3	2	4	3	2	3	4	2	3	3	3	1	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	1	1	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	102
4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	1	4	3	3	3	4	2	4	4	4	1	4	2	4	1	4	4	3	3	3	1	3	3	4	2	1	3	4	3	124			
3	3	3	3	4	4	3	2	3	1	3	3	4	2	3	4	4	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	116	
4	2	4	4	4	1	3	4	4	1	2	3	3	2	4	1	4	4	1	3	1	1	1	1	4	1	2	1	1	1	1	4	1	4	2	2	4	4	4	4	4	102		
4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	113
3	2	4	3	2	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	1	1	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	103

4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	1	4	3	3	3	4	2	4	4	4	1	4	2	4	1	3	4	3	3	3	1	3	3	4	2	1	3	4	3	122		
4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	1	3	4	4	4	3	4	4	4	1	3	1	3	1	127		
3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	135		
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	123	
3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	2	4	3	3	3	2	3	2	2	1	2	4	2	2	2	2	1	1	4	3	4	4	2	4	2	4	4	117		
3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	3	4	2	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	3	2	3	1	2	3	3	3	4	102		
3	2	3	3	4	3	2	4	3	1	1	3	2	2	3	2	3	2	2	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	4	103	
3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	111	
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	1	4	4	4	3	1	4	4	4	144	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	145	
4	4	4	4	3	3	4	4	3	1	4	4	4	1	3	2	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	133	
4	2	4	4	4	1	4	4	4	1	2	3	4	2	4	1	4	4	1	3	1	1	2	1	4	1	2	1	1	2	2	4	1	4	1	2	4	4	4	4	3	105	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	115

Master Tabel Kecemasan

P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	TOTAL
3	4	4	3	2	3	3	2	1	4	2	4	1	4	3	3	2	3	3	3	57
4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	1	4	65
3	3	4	3	2	4	4	3	2	4	3	4	1	4	4	4	1	4	1	4	62
1	1	1	1	4	2	2	1	4	1	2	1	3	1	2	1	4	1	4	1	38
2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	48
1	1	2	2	3	2	2	1	3	2	2	4	1	2	2	2	3	2	4	1	42
3	3	4	3	2	1	4	3	1	2	3	3	1	4	4	4	2	3	3	3	56
1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	1	1	4	1	1	1	4	1	4	1	35
3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	4	1	4	4	4	2	4	2	3	60
3	3	3	3	1	4	3	3	2	3	3	4	1	3	3	3	2	3	2	4	56
3	4	4	4	1	4	4	3	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	1	4	63
3	3	3	2	2	4	1	3	2	3	3	4	3	1	3	4	1	4	1	3	53
3	3	3	3	2	1	3	3	2	4	4	4	1	4	2	3	2	4	1	3	55
3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	55
2	2	3	4	3	4	4	2	1	4	2	4	1	4	2	2	1	4	1	1	51
2	2	4	3	2	3	3	3	2	4	3	4	1	4	3	3	3	3	3	3	58
3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	1	4	2	4	2	4	1	3	4	1	51

2	3	4	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	3	2	1	47
3	4	3	3	2	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	3	1	4	62
2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	52
3	3	4	3	2	4	4	4	2	4	3	4	1	4	4	4	1	4	1	4	63
3	3	4	4	1	4	4	4	2	4	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	59
2	1	3	1	3	1	2	1	3	2	3	4	1	3	4	4	2	3	1	3	47
3	3	3	3	2	2	2	4	1	4	3	4	1	4	2	4	1	4	1	4	55
3	3	4	3	2	3	3	3	1	3	3	4	1	4	3	3	2	3	1	4	56
3	3	4	3	2	4	4	3	1	3	4	4	3	4	3	3	1	4	2	4	62
2	2	3	2	2	1	1	3	2	4	4	4	1	4	4	2	3	2	4	4	54
3	3	4	3	2	3	4	4	1	3	3	4	2	3	4	4	1	3	2	4	60
2	3	3	3	2	2	2	1	3	3	2	4	1	3	3	3	2	3	2	3	50
3	4	4	3	2	3	3	3	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	1	3	60
2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	1	3	3	2	1	2	3	2	3	2	45
3	2	3	3	2	3	2	1	2	3	3	3	1	3	3	1	1	4	3	3	49
3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	62
2	3	4	3	2	4	4	3	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	1	3	60
4	4	4	4	1	2	4	4	1	4	4	4	1	4	4	3	1	4	2	4	63
2	3	2	1	4	1	2	2	3	1	1	2	3	2	1	2	4	2	2	1	41
4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	1	4	65
2	3	4	3	2	3	4	4	1	4	3	4	1	4	4	4	1	4	1	4	60
2	4	4	4	2	4	3	3	1	4	4	3	1	4	4	4	1	4	2	4	62
2	2	1	1	4	2	2	1	4	1	2	1	3	1	2	2	4	1	4	2	42

2	2	2	4	3	2	2	3	2	2	3	3	1	3	1	3	2	3	2	4	49
2	3	2	2	3	1	2	2	3	2	1	3	3	2	1	2	3	2	3	2	44
3	2	3	3	2	3	2	1	2	3	3	3	1	3	3	1	2	4	3	3	50
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	60
2	3	4	3	2	4	4	3	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	1	3	60
4	4	4	4	1	2	4	4	1	4	4	4	1	4	4	3	1	4	2	4	63
3	3	4	3	2	2	4	3	1	2	3	3	1	4	4	4	2	3	3	1	55
3	4	3	3	2	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	3	1	4	62
3	3	4	4	1	4	4	4	2	4	3	3	2	3	3	3	1	3	2	1	57
2	1	3	1	3	1	2	1	3	2	3	4	1	3	4	4	2	3	1	3	47
3	3	3	3	2	2	2	4	1	4	3	4	1	4	2	4	1	4	1	3	54
3	3	4	3	2	3	3	3	1	3	3	4	1	4	3	3	2	3	1	4	56
3	3	4	3	2	4	4	3	1	3	4	4	3	4	3	3	1	4	2	4	62
3	3	4	3	2	3	4	4	1	3	3	4	2	3	4	4	1	3	2	4	60
2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	4	2	3	3	3	1	3	2	3	51
2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	1	3	3	2	1	2	3	2	3	2	45
3	2	3	3	2	3	2	1	2	3	3	3	1	3	3	1	1	4	3	2	48
3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	62
2	3	4	3	2	4	4	3	1	4	4	4	1	3	3	4	1	4	1	3	58
4	4	4	4	1	2	4	4	1	4	4	4	1	4	4	3	1	4	2	4	63
3	3	4	3	2	4	4	3	2	4	3	4	1	4	4	4	1	4	1	4	62
2	2	2	2	4	2	2	1	4	1	2	1	3	1	2	1	4	1	4	1	42
2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	49

2	3	4	3	2	4	4	3	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	2	2	60
4	4	4	4	1	2	4	4	1	4	4	4	1	4	4	3	1	4	2	4	63
3	3	4	3	2	1	4	3	1	2	3	3	1	4	4	4	2	3	3	3	56
3	4	3	3	2	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	3	1	4	62
3	3	4	4	1	4	4	4	2	4	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	59
2	3	3	3	2	2	2	1	3	3	2	4	1	3	3	3	2	3	2	3	50
2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	1	3	3	2	1	2	3	2	3	2	45
3	2	3	3	2	3	2	1	2	3	3	3	1	3	3	1	1	4	3	3	49
3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	62
4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	1	4	65
2	3	4	3	2	3	4	4	1	4	3	4	1	4	4	4	1	4	1	4	60
2	4	4	4	2	4	3	3	1	4	4	3	1	4	4	4	1	4	2	4	62
1	1	2	2	4	2	2	1	4	2	2	1	3	2	2	2	4	1	4	2	44
2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	47

Tabel SPSS

**HASIL KARAKTERISTIK UMUR DAN JENIS KELAMIN MAHASISWA
PROFESI NERS STIKES MEDISTRA INDONESIA PADA TAHUN 2021**

Statistics

Jenis Kelamin

N	Valid	77
	Missing	0

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	5	6,5	6,5	6,5
	Perempuan	72	93,5	93,5	100,0
	Total	77	100,0	100,0	

Statistics

Usia

N	Valid	77
	Missing	0

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	22	12	15,6	15,6	15,6
	23	59	76,6	76,6	92,2
	24	6	7,8	7,8	100,0
	Total	77	100,0	100,0	

**HASIL UJI STATISTIK UNIVARIAT DISTRIBUSI FREKUENSI
TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI DAN TINGKAT KECEMASAN
MAHASISWA PROFESI NERS STIKES MEDISTRA INDONESIA PADA
TAHUN 2021**

Statistics

Kepercayaan Diri

N	Valid	77
	Missing	0

Kepercayaan Diri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	9	11,7	11,7	11,7
	Tinggi	68	88,3	88,3	100,0
	Total	77	100,0	100,0	

Statistics

Kecemasan

N	Valid	77
	Missing	0

Kecemasan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ringan	2	2,6	2,6	2,6
	Sedang	55	71,4	71,4	74,0
	Panik	20	26,0	26,0	100,0
	Total	77	100,0	100,0	

HASIL UJI STATISTIK BIVARIAT HUBUNGAN TINGKAT PERCAYA DIRI DENGAN TINGKAT KECEMASAN PADA MAHASISWA *FRESH GRADUATE* PROFESI NERS DI STIKES MEDISTRA INDONESIA PADA MASA PANDEMI COVID-19

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kepercayaan Diri * Kecemasan	77	100,0%	0	0,0%	77	100,0%

Kepercayaan Diri * Kecemasan Crosstabulation

			Kecemasan			Total
			Ringan	Sedang	Panik	
Kepercayaan Diri	Rendah	Count	1	7	0	8
		% within Kepercayaan Diri	12,5%	87,5%	0,0%	100,0%
	Tinggi	Count	1	47	21	69
		% within Kepercayaan Diri	1,4%	68,1%	30,4%	100,0%
Total	Count	2	54	21	77	
	% within Kepercayaan Diri	2,6%	70,1%	27,3%	100,0%	

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	6,189 ^a	2	0,045
Likelihood Ratio	6,942	2	0,031
Linear-by-Linear Association	5,121	1	0,024
N of Valid Cases	77		

a. 3 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,21.

Symmetric Measures

		Value	Asymptotic Standard Error ^a	Approximate T ^b	Approximate Significance
Ordinal by Ordinal	Kendall's tau-b	0,247	0,067	2,557	0,011
	Spearman Correlation	0,250	0,068	2,236	,028 ^c
Interval by Interval	Pearson's R	0,260	0,080	2,328	,023 ^c
N of Valid Cases		77			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

BIODATA PENELITIAN



Data Pribadi

Nama Lengkap : Irna Nurrossanti
TTL : Purwakarta, 20 Febuari 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarnegaraan : Indonesia
Alamat : Kp. Margasaluyu, RT/RW 003/002, des. Cisarua, kec. Tegalwaru, kab. Purwakarta, Jawa Barat
No.Handphone : 085932567994
Email : irnanurrossanti20@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2005-2011 : SDN 1 Cisarua
2011-2014 : SMP Negeri 1 Plered
2014-2017 : SMA Negeri 3 Purwakarta
2017-2021 : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Medistra Indonesia

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah kupanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan bagiku, dengan segala kekurangan dan keterbatasan yang ku miliki akhirnya aku dapat menyelesaikan tugas akhir ini sampai ke titik ini. Aku bersyukur dengan karunia yang telah kau berikan ya Allah, kau berikan aku keluarga yang baik yang selalu mensupport aku, dan memberikan semangat tanpa henti, teman-teman baik yang selalu mendengarkan keluh kesah ku, dan orang-orang baik yang selalu membantuku. Terimakasih banyak ya Allah semoga setiap langkah ku selalu diberkahi oleh ridho-Mu. Aamiin....

Saya persembahkan salah satu pencapaian saya di 2021 ini untuk :

1. Diriku sendiri, terimakasih sudah bertahan, menjadi kuat, terus berproses dan berkembang. Aku tau ini tidak mudah bahkan dari awalpun sudah tidak mudah tapi aku hebat bisa melewati semuanya. Aku bangga pada diriku sendiri, terimakasih diriku
2. Kedua orang tua, orang-orang hebat dalam hidupku yang selalu memberikan cinta dan kasih sayang tanpa henti, selalu mendoakan, mensupport, mendorong aku untuk selalu menjadi yang terbaik, dan berkorban segenap jiwa untuk anak-anaknya. Terimakasih, semoga Mamah dan Bapa diberikan kesehatan dan umur yang panjang agar aku bisa membahagiakan kalian.
3. Adik ku musuh bebeyutan kesayangan ku, makasih udah selalu ngajakin ribut yang bikin usasana rumah jadi rame, orang yang selalu mau disuruh apa aja pas kakanya lagi sibuk, orang yang selalu jadi pengantar makanan biar kakanya ga stres ngerjain tugas.
4. Seluruh keluarga, yang selalu mendoakan, dan mensupport tanpa henti.
5. Ibu Ns. Riris Ocktryna, M.Kep., Sp.KepJ selaku dosen pembimbing, terimakasih untuk bimbingannya selama ini bu, terimakasih telah menyempatkan waktu untuk mengkoreksi dan membalas email saya pada pukul 01.00 pagi, terimakasih sudah mau bertahan menjadi dosen pembimbing saya disaat banyak tuntutan dari sana-sini. Terimakasih untuk koreksiannya yang sangat mendetail, berkat ibu sidang saya selalu lancar dan tidak banyak revisi yang saya dapatkan. Saya sangat bersyukur menjadi anak bimbingan ibu.
6. Ibu Arabta M. Praten Pelawi, S.Kep, Ns, M.Kep selaku dosen penguji 1, terimakasih telah menyempatkan waktu ketersediannya sebagai Penguji I saya yang sangat baik bu.
7. Ibu Dr. Tetty Rina Aritonang Simaremare, S.ST., M.Keb dosen Pembimbing Akademik, terimakasih untuk support dan motivasi yang

selalu ibu berikan.

8. Dini dan wina yang selalu ada disetiap perjalanan suka dan duka ku selama ini. Terimakasih untuk support, doa, dan wara dalam hidupku yang selalu kalian berikan selama ini. Terimakasih untuk selalu mau menjadi tempat berkeluh kesah, berproses dan bertumbuh bersama, semangat menjadi manusia hebat untuk kita semua.
9. Neneng, Anisa, Mba Yul, Lia, Juju, Nia, yang pernah dan terus memberikan warna selama masa kuliah, berkat kalian stress saya selama kuliah sedikit berkurang.
10. Ka Nur Illah Faturoyan., S.Kep., Ners selaku kaka pembimbing, terimakasih untuk support dan bantuannya ka, terimakasih sudah mau direpotkan pagi, siang, dan malam selama pengerjaan skripsi ini. Tanpa bantuan kaka kuesioner penelitian aku ga bakal terisi penuh secepat ini.
11. Teman-teman satu pembimbing skripsi, Fighners, dan seluruh teman-teman S1 Ilmu Keperawatan STIKes Medistra Indonesia Angkatan 2017-2021 yang telah mensupport dan membantu sampai terselesainya skripsi ini. Serta semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Terimakasih untuk semuanya...

Terimakasih untuk semua yang telah berperan selama ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, kalian memberikan banyak warna yang sangat beragam pada masa perkuliahan saya. Terimakasih banyak..